

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA DAN
SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI
SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SIMBORO
KABUPATEN MAMUJU**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Manajemen**



Oleh

WAHIDA

NIM: 2018.MM.1.1651

**PROGRAM PASCASARJANA
STIE NOBEL INDONESIA
2021**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA DAN
SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI
SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SIMBORO
KABUPATEN MAMUJU**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Manajemen**



Oleh

WAHIDA

NIM: 2018.MM.1.1651

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
KOSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**

**STIE NOBEL INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA**

MAKASSAR

2021

PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA DAN
SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
SEKOLAH DI SD SE KECAMATAN SIMBORO
KABUPATEN MAMUJU**

Oleh

WAHIDA

NIM: 2018.MM.1.1651

Telah dipertahankan di depan Penguji

Pada tanggal 8 Maret 2021

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Ketua,

Anggota,



Dr. Ahmad Firman. S.E., M.Si



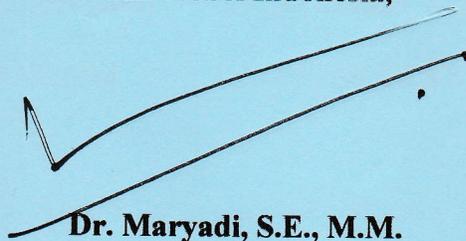
Dr. Andi Ririn Oktaviani. S.E., M.Si

School Of Business

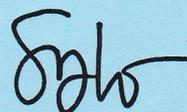
Mengetahui :

**Direktur PPS
STIE Nobel Indonesia,**

**Ketua Program Studi
Magister Manajemen,**



Dr. Maryadi, S.E., M.M.



Dr. Sylvia Sjarlis, S.E., M.Si., Ak., C.A.

MAHASISWA, PEMBIMBING DAN PENGUJI**JUDUL TESIS :**

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SIMBORO KABUPATEN MAMUJU

Nama Mahasiswa : WAHIDA
NIM : 2018.MM.1.1651
Program Studi : Magister Manajemen
Peminatan : Manajemen Sumber Daya Manusia

KOMISI PEMBIMBING :

Ketua : Dr.Ahmad Firman. S.E.,M.Si
Anggota : Dr.Andi Ririn Oktaviani. S.E.,M.Si

TIM DOSEN PENGUJI :

Dosen Penguji 1 : Dr. H. Muhammad Hidayat, SE.,MM
Dosen Penguji 2 : Dr. Didiék Handayani Gusti, SE.,M.Si

Tanggal Ujian : 11 Januari 2021

SK Penguji : 033/SK/PPS/STIE-NI/IV/2020

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang betanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis (MAGISTER MANAJEMEN) saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mamuju, 11 Januari 2021

Penulis,



WAHIDAH

NIM : 2018.MM.1.1651

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik tesis ini dengan judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SIMBORO KABUPATEN MAMUJU**

Dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih ini khusus penulisan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M, Ketua STIE Nobel Indonesia
2. Dr. Maryadi, S.E., M.M, Direktur PPs STIE Nobel Indonesia
3. Prof.Dr.H. Saban Echdar, SE.,M.Si, Ass.Direktur I PPs- STIE Nobel Indonesia
4. Dr. Sylvia Sjarlis, SE, M.Ak, Ketua Prodi S2 Manajemen STIE Nobel Indonesia
5. Dr.Ahmad Firman. S.E.,M.Si dan Dr.Andi Ririn Oktaviani. S.E.,M.Si
6. Keluarga besarku,
7. Sahabat – sahabatku,

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurang di dalam Tesis ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyemurnakan Tesis ini, sehingga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Mamuju, 2020

Penulis,

WAHIDAH
NIM : 2018.MM.1.1651

ABSTRAK

wahida. 2020. pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar sekecamatan siboro di mamuju, dibimbing oleh ahmad firman dan andi ririn oktaviani.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar sekecamatan siboro di mamuju.

penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan responden berjumlah 40 orang dengan menggunakan teknik random sampling/sampel acak. penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada guru yang bekerja di sekolah. teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang dioperasikan melalui program spss 25.

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru. sementara itu kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru di sekolah dasar sekecamatan siboro kabupaten mamuju.

ABSTRACT

Wahida. 2020. The Effect of Pedagogic Competence, Work Environment, and Principal Supervision on Teacher Performance in Elementary Schools in Siboro Subdistrict in Mamuju, supervised by Ahmad Firman and Andi Ririn Oktaviani.

This study aims to determine how the influence of pedagogic competence, work environment and supervision of principals on teacher performance in elementary schools in Siboro sub-district in Mamuju.

This study uses quantitative research methods and in this study using respondents totaling 40 people using random sampling techniques / random samples. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to teachers who work in schools. The analysis technique used in this study is multiple linear regression, which is operated through the SPSS 25 program.

The results of this study indicate that pedagogical competence has a partial effect on teacher performance. Meanwhile, pedagogic competence, work environment and supervision of the principal simultaneously have a significant influence on teacher performance in elementary schools in the Simboro sub-district, Mamuju district.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN.	i
SAMPUL DALAM.	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN IDENTITAS.	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS.	v
KATA PENGANTAR.	vi
ABSTRAK.	viii
ABSTRACT.	ix
DAFTAR ISI.	x
DAFTAR TABEL.	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.	xiv
BAB 1_PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan.Masalah	3
1.3 Tujuan.Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2_KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kinerja	6
2.2 Kinerja Guru.....	6
2.3 Kompetensi Pedagogik Guru.....	8
2.4 Lingkungan Kerja.....	9
2.5 Pengertian Supervisi Akademik	10
2.6 Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	11
BAB 3_KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	14
3.1 Kerangka pikir	14
3.2 Hipotesis	15

3.3 Defenisi Operasional	16
3.3.1 Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	16
3.3.2 Lingkungan Kerja (X2).....	16
3.3.3 Supervisi Kepala Sekolah (X3).....	16
3.3.4 Kinerja Guru (Y).....	16
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	18
4.1 Pendekatan Penelitian.....	18
4.1.1 Tempat	18
4.1.2 Waktu Penelitian.....	18
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	18
4.2.1 Populasi.....	18
4.2.2 Sampel	19
4.3 Teknik Pengumpulan Data	20
4.4 Metode Analisis Data	21
4.4.1 Uji Instrumen Penelitian	21
4.5 Uji Asumsi Klasik	23
4.5.1 Uji Normalitas Data	23
4.5.2 Uji Heteroskadasitas	23
4.5.3 Uji Multikolinearitas.....	24
4.6 Uji Regresi Linier Berganda.....	24
4.7 Hipotesis Penelitian.....	25
4.7.1 Uji-F.....	25
4.7.2 Uji-T Parsial.....	26
4.8 Koefisien Determinasi (R^2)	26
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Gambaran umum objek penelitian	28
5.1.1 Sejarah singkat Instansi/Sekolah	28
5.1.2 Visi Dan Misi Instansi/Sekolah	30
5.1.3 Karakteristik Responden.....	35
5.1.4 Deskripsi Statistik Variabel	39
5.2 Metode Analisis Data	51
5.2.1 Uji Kualitas Data	51

5.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	65
5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
5.3.1 Dasar pengambilan keputusan uji t.....	71
5.3.2 Dasar pengambilan keputusan uji F.....	71
5.3.3 Pengujian Hipotesis H1,H2,H3 dan uji t.....	72
5.3.4 Koefisien determinasi (R Square)	72
5.4 Pembahasan Penelitian.....	74
BAB 6_SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran	78
6.3 Implikasi	79
6.4 Keterbatasan	80
DAFTAR PUSTAKA.	81

DAFTAR GAMBAR**Halaman**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	15
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1.3.1 Tabel Jenis Kelamin.....	36
5.1.3.2 Presentase Responden Berdasarkan Usia.....	37
5.1.3.4 Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir.....	38
5.1.4.1 Distribusi jawaban responden mengenai kompetensi pedagogik.	39
5.1.4.2 Distribusi jawaban responden mengenai lingkungan kerja.....	42
5.1.4.3 Distribusi jawaban responden mengenai supervisi kepala sekolah.	44
5.1.4.4 Distribusi jawaban responden mengenai kinerja guru.	48
5.3.1.1 Uji Valibilitas Kompetensi pedagogik (X1).	51
5.3.1.2 Uji Valibilitas Lingkungan Kerja (X2).	55
5.3.1.3 Uji Valibilitas Supervisi Kepala sekolah (X3)......	57
5.3.1.4 Uji Valibilitas Kinerja Guru (Y)	60
5.3.1.3 Hasil Uji Realibilitas (X1).	64
5.1.3.1 Hasil Uji Realibilitas (X2)	64
5.3.1.4 Hasil Uji Realibilitas (X3).	65
5.3.1.5 Hasil Uji Realibilitas (Y)..	65
5.2.2.1 Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov.	66
5.2.2.2 Uji Heteroskadastisitas.....	67
5.2.2.3 Uji Multikolinearitas.	69
5.3.1 Uji Regresi linier berganda.	70
5.3.3.4 Uji Variabel secara simultan.	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 2 : KUESIONER PENELITIAN

LAMPIRAN 3 : TABULASI DATA

LAMPIRAN 4 : HASIL ANALISIS DATA

1. UJI VALIDITAS
2. UJI RELIABILITAS
3. ANALISIS DESKRIPTIF
4. ASUMSI KLASIK
 - 1) UJI NORMALITAS
 - 2) UJI HETEROKEDASTISITAS
 - 3) UJI MULTIKOLINERITAS
5. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

LAMPIRAN 5 : STRUKTUR ORGANISASI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik”. Diharapkan dengan adanya guru yang berkualitas, maka akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas pula. Hal ini didukung dengan pernyataan Priansa (2014: 108) bahwa “guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan instruksional”.

Menurut Usman (2013: 6), “mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar”. Penilaian kinerja guru merupakan suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan memetakan sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil kerja guru terkait dengan peran yang diembannya.” Penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.”

Menurut (Mulyasa 2013: 88) (1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar; (2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik; (3) Penguasaan metode dan strategi mengajar; (4) Pemberian tugas-tugas kepada peserta didik; (5) Kemampuan mengelola kelas; serta (6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.”

“Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. “Kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa dilepaskan dari konsep guru dan hakikat tugas guru.”.

Menurut Hoogveld (2016) dalam Irwanto dan Suryana (2016: 3), “Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu.” Sadullah dkk. (2010) dalam Irwanto dan Suryana (2016: 3) menyatakan, “Pedagogik adalah ilmu mendidik anak.”

Selain hal tersebut diatas ada faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja, hal ini dilihat dari sudut pandang Organisasi salah satunya adalah Lingkungan Kerja. menurut Sedarmayanti (2011:26) adalah sebagai berikut: a. Sirkulasi Udara, b. Pencahayaan di ruang kerja, c. Kebisingan, d. Penggunaan Warna, e. Kelembaban udara, f. Fasilitas serta Faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja non fisik

Sesuai dengan penjelasan di atas dalam meningkatkan kinerja guru melalui program profesionalisasi serta perbaikan lingkungan kerja sudah bukan hal asing lagi bagi guru, namun kenyataannya kinerja guru masih banya yang belum maksimal. Dibutuhkan adanya suatu dorongan atau bimbingan dan semacam “pancingan”. bobroknya penyelenggaraan pendidikan telah menggurita ke dalam sistem. Tidak hanya disebabkan oleh para guru yang kerap kali dituding tidak profesional, tetapi juga para pemangku jabatan lain termasuk supervisor”. Pada pernyataan tersebut, disebutkan istilah supervisor yang merupakan sebutan bagi orang yang melakukan supervisi.

Terkait dengan faktor lingkungan kerja peneliti mendapatkan informasi dari kepala sekolah bahwa penyebab lain. Terkait Supervisi, wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah menyampaikan, “Kesulitan yang dihadapi kepala sekolah sehingga tidak dapat melaksanakan supervisi akademik di sekolahnya adalah karena banyaknya tugas yang dibebankan pada kepala sekolah, hal ini berakibat kepala sekolah kesulitan dalam manajemen waktu”.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian, maka peneliti ingin mengkaji secara ilmiah dengan melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Kerja Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menetapkan beberapa rumusan pokok permasalahan antara lain:

- 1.2.1 Apakah kompetensi pedagogik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju ?
- 1.2.2 Apakah kompetensi pedagogik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju ?
- 1.2.3 Apakah supervisi kepala sekolah berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju ?
- 1.2.4 Apakah kompetensi pedagogik, Lingkungan Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah berpengaruh secara simultan terhadap terdapat kinerja guru sekolah di sekolah dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mencari fakta mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

1.3.1 Untuk mengetahui kompetensi pedagogik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju

1.3.2 Untuk mengetahui Lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju

1.3.3 Untuk mengetahui supervisi kepala sekolah berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju

1.3.4 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara Simultan kompetensi pedagogik, Lingkungan Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar Se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis adapun manfaat teoritis yang berdasarkan pada pertimbangan konstektual, konseptual dan manfaat praktis yang dapat digunakan untuk perbaikan bagi kepala sekolah dan guru.

Adapun manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Lingkungan akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur STIE NOBEL serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi yang relevan terkait dengan penelitian.

1.4.1.2 Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai syarat penyelesaian jenjang pendidikan S2 dan untuk meningkatkan, memperluas dan mengembangkan pemahaman keilmuan terutama yang terkait dengan pengetahuan pokok penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran yang bermanfaat bagi instansi terutama untuk membantu dalam pemecahan masalah tentang pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar se Kecamatan simboro kabupaten mamuju.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kinerja

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.”

Sulistyorini (2001) dalam Saondi dan Suherman (2010: 20) mengatakan, “Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.” Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.” Kinerja diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, dan motivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan.” Kinerja menjadi tanda kesuksesan suatu organisasi, dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerja. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan, apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

2.2 Kinerja Guru

Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menunjukkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.”

Lembaga Administrasi Negara (1993) dalam Hadis dan Nurhayati (2010: 9) menyebut performansi sebagai kinerja, yaitu gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran. Supardi (2013: 40)

menyebutkan Kinerja guru sebagai kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan, pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi, kemampuan melaksanakan penilaian, kemampuan melaksanakan program pengayaan, dan kemampuan melaksanakan program remedial.

Pendapat lain yang dikutip dari Susanto (2013: 29) menegaskan, “Kinerja guru dapat diartikan sebagai prestasi, hasil, atau kemampuan yang dicapai atau diperlihatkan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran.” Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja dan seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan, dipenuhi. Natawijaya (1999) dalam Susanto (2013: 29) mengemukakan, “Kinerja guru dapat dilihat saat melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas dan termasuk bagaimana dia mempersiapkan dan mengevaluasi.” Pendapat tersebut menjelaskan bahwa untuk melihat kinerja guru tidak hanya terbatas pada saat proses pembelajaran di kelas, tetapi termasuk kegiatan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran tersebut.

Sekolah dasar (2007) dalam Supardi (2013: 54) memaparkan, “Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar peserta didik.” Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Murgatroyd and Morgan (1993) dalam Supardi (2013: 55) mengatakan, “Terdapat beberapa indikator kinerja guru yaitu akan tampak dalam hal kepuasan peserta didik dan orangtua peserta didik, prestasi belajar peserta didik, perilaku sosial, dan kehadiran guru.” Dengan demikian, jelas bahwa untuk menilai dan memahami kinerja guru tidak terlepas dari peserta didik dan tingkat prestasi belajar yang dicapai peserta didik, sebagai gambaran kinerja guru sebagai perencana dan pengelola pembelajaran di kelas.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang kinerja guru yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam memberikan layanan pendidikan yang ditunjukkan dengan seberapa baik pekerjaan yang telah dihasilkan dan sikapnya dalam bekerja. Kinerja guru menggambarkan apa yang telah dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penerapan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya.

2.3 Kompetensi Pedagogik Guru

Secara etimologis, pedagogik berasal dari kata Yunani “paedos” yang berarti anak dan “agogos” artinya membimbing. Menurut Hoogveld (2016) dalam Irwanto dan Suryana (2016: 3), “Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu.” Sadullah dkk. (2010) dalam Irwanto dan Suryana (2016: 3) menyatakan, “Pedagogik adalah ilmu mendidik anak.”

Irwanto dan Suryana (2016: 4) mengatakan, terdapat tujuh aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, yaitu Menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip

pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian serta evaluasi.

2.4 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suatu sarana atau tempat yang sangat berperan dalam suatu organisasi. Menurut Sedarmayanti (2011:23) lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misi perusahaan. Yang menjadi indikator-indikator lingkungan kerja fisik menurut Sedarmayanti (2011:26) adalah sebagai berikut:

1. Sirkulasi Udara
2. Pencahayaan di ruang kerja
3. Kebisingan
4. Penggunaan Warna
5. Kelembaban udara
6. Fasilitas

2.4.1 Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik yaitu semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik sendiri dapat dibagi dalam dua kategori yakni :

1. Lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan (seperti pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya).

2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya temperature, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna, dan lain-lain.

2.4.2 Lingkungan kerja non fisik

Sedarmayanti menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan sesama rekan kerja, ataupun dengan bawahan. Lingkungan non fisik ini juga merupakan kelompok lingkungan kerja yang tidak bias diabaikan.

2.5 Pengertian Supervisi Akademik

Sagala (2012: 106) menyatakan supervisi akademik adalah bantuan dan pelayanan yang diberikan kepada guru agar mau terus belajar, meningkatkan kualitas pembelajarannya, menumbuhkan kreativitas guru memperbaiki bersama - sama dengan cara melakukan seleksi dan revisi tujuan – tujuan pendidikan, bahan pengajaran, model dan metode pengajaran, dan evaluasi pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidikan, dan kurikulum dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Daresch (1889) dalam bahan pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) Indonesia (2011) supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

Pemaparan pengertian supervisi akademik menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan layanan bantuan terhadap guru oleh supervisor (kepala sekolah) dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran, membantu guru mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan membimbing guru untuk meningkatkan kualitas mengajar, sehingga guru dapat mencapai kinerja mengajar yang lebih baik lagi

2.6 Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Pelaksana kegiatan supervisi disebut supervisor, yang dapat diperankan oleh pengawas, manajer, direktur atau kepala sekolah, administrator atau evaluator. Dalam kajian penelitian ini, supervisor yang dimaksud adalah kepala sekolah, sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Sagala (2012: 103) memaparkan bahwa tugas supervisor adalah meningkatkan kualitas aktivitas pembelajaran, mengembangkan kurikulum, dan mengevaluasi pembelajaran agar terus menerus menjadi semakin baik dan berkualitas. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Purwanto (2012: 75): Tugas kewajiban kepala sekolah, di samping mengatur jalannya sekolah, juga harus dapat bekerjasama dan berhubungan erat dengan masyarakat. Ia berkewajiban membangkitkan semangat staf guru – guru dan pegawai sekolah untuk bekerja lebih baik; membangun dan memelihara kekeluargaan, kekompakan dan persatuan antara guru – guru, pegawai dan murid – muridnya; mengembangkan kurikulum sekolah, mengetahui rencana sekolah dan tahu bagaimana menjalankannya; memperhatikan dan mengusahakan kesejahteraan guru – guru dan pegawai – pegawainya.

Tugas utama kepala sekolah sebagai supervisor menurut Gwyn dalam (Sutomo, 2011: 111) meliputi tugas untuk:

1. Membantu guru mengerti dan memahami para siswa,
2. Membantu mengembangkan dan memperbaiki segala yang berkaitan dengan profesionalisasi guru,
3. Membantu seluruh staf sekolah agar lebih efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar,
4. Membantu guru meningkatkan cara mengajar yang efektif,
5. Membantu guru secara individual
6. Membantu guru agar dapat menilai siswa lebih baik,
7. Menstimulir guru agar dapat menilai diri dan pekerjaannya,
8. Membantu guru agar merasa bergairah dalam pekerjaannya dengan penuh rasa aman,
9. Membantu guru dalam melaksanakan kurikulum di sekolah,
10. Membantu guru agar dapat memberikan informasi yang seluas – luasnya kepada masyarakat tentang kemajuan sekolahnya.

Supervisor hendaknya mampu melakukan pembinaan dan pengembangan yang meliputi pemberian bantuan atau bimbingan kepada guru berkaitan dengan proses pembelajaran yang berkualitas agar menghasilkan prestasi belajar siswa yang memuaskan. Supervisor juga memberikan nasehat kepada guru untuk menjalankan pembelajaran yang efektif. Selain itu, kepala sekolah juga hendaknya melakukan tindak lanjut dengan melaporkan perkembangan dan hasil supervisi.

Tugas supervisor yang telah disebutkan di atas merupakan bagian dari fungsi

– fungsi supervisi akademik yang menjadi kewajiban kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah. Untuk itu agar dapat melaksanakan tugas supervisi, kepala sekolah harus memiliki bekal kemampuan secara personal maupun secara profesional, sifat – sifat dan pengetahuan yang sesuai dengan profesinya sebagai supervisor.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka pikir

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik erat kaitannya dengan keprofesionalan guru atau kinerja seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Kinerja guru dalam mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor dari luar maupun dari dalam.

Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan terhadap faktor yang memengaruhi kinerja guru dalam mengajar. Faktor yang memengaruhi kinerja guru dalam mengajar, yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi kompetensi pedagogik yang merupakan faktor dari dalam guru, lingkungan kerja dan supervisi akademik yang merupakan faktor yang berasal dari luar

Kepala sekolah memiliki tugas untuk melaksanakan supervisi, yang salah satunya berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu supervisi akademik. Tujuan utama supervisi akademik yaitu untuk membantu guru meningkatkan kinerja guru agar keprofesionalan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkat namun tidak terlepas pada proses itu lingkungan kerja merupakan faktor utama dalam peningkatan kinerja guru itu sendiri dimana lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi tertentu. Selain supervisi akademik dan lingkungan kerja, terdapat faktor lain yang memengaruhi kinerja guru dalam mengajar yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik

merupakan faktor dari dalam diri guru yang harus dimiliki seorang guru, agar dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat digambarkan dengan pola sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3.2 Hipotesis

H1. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

H2. Terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap kinerja guru sekolah di

sekolah dasar se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju

H3. Terdapat pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju

H4. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar Negeri Tambayako Kabupaten Mamuju.

3.3 Defenisi Operasional

Pada penelitian ini, variabel Bebas (Independent Variable) yang diteliti yaitu variabel kompetensi pedagogik guru (X1), lingkungan kerja (X2) dan Supervisi Kepala Sekolah (X3) serta variabel Terikat (Dependent Variable) kinerja guru (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut.:

3.3.1 Kompetensi Pedagogik Guru (X1)

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan. Irwanto dan Suryana (2016: 4) mengatakan, terdapat tujuh aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, yaitu Menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian serta evaluasi.

3.3.2 Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok

dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi. indikator-indikator lingkungan kerja fisik menurut Sedarmayanti (2011) adalah sebagai berikut: a. Sirkulasi Udara, b. Pencahayaan di ruang kerja, c. Kebisingan, d. Penggunaan Warna, e. Kelembaban udara, f. Fasilitas.

3.3.3 Supervisi Kepala Sekolah (X3)

Supervisi akademik merupakan layanan bimbingan yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah) kepada guru dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran sebagai upaya supervisor dalam meningkatkan kinerja guru dan tercapainya tujuan pembelajaran. Indikator dalam pelaksanaan supervisi akademik sekolah meliputi Menentukan persiapan atau tahap perencanaan supervisi, pelaksanaan Supervisi, dan tindak lanjut Evaluasi hasil Supervisi (Asf dan Mustofa, 2013)

3.3.4 Kinerja Guru (Y)

Kinerja Guru adalah hasil yang dicapai oleh guru (kemampuan guru) dalam meningkatkan kemampuan dan keahliannya dalam melaksanakan kewajiban yang dibebankan. Indikator penilaian kinerja guru yang akan diteliti dalam penelitian ini akan melihat tiga aspek yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kemendikbud dalam Pedoman Penilaian Kinerja Guru (2012)

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas secara keseluruhan (Widarto, 2013). Jenis penelitian *ex post facto* yang digunakan ialah *causal research* (penelitian korelasi) yakni penelitian *ex post facto* yang melibatkan Tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.

4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

4.1.1 Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah dasar se Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat

4.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini setelah peneliti melaksanakan ujian proposal.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah semua sekolah sekolah dasar di Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju. Jumlah populasi adalah sebanyak 30 sekolah dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

4.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut : "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Adapun jumlah sekolah yang akan diambil sebagai sampel yang mewakili populasi adalah sebanyak 5 sekolah. Dan dari 5 sekolah tersebut akan dipilih 40 orang guru secara rambang/acak (*simple random sampling*). *Simple random sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti.

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam teknik random sampling, salah satunya adalah dengan cara undian. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel dengan cara undian menurut Riyanto & Hatmawan sebagai berikut:

4.2.2.1 Mendata populasi target.

Menentukan populasi terjangkau. Penentuan 5 sekolah yang akan diambil sebagai populasi sampling dilakukan dengan cara rambang/acak melalui sistem pengundian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mendata semua sekolah/madrasah yang ada di kecamatan Simboro
2. Menulis data tersebut pada kertas kecil kemudian ditaruh dalam satu tempat
3. Selanjutnya dilakukan pengundian untuk memperoleh nama-nama sekolah yang diambil sebagai populasi terjangkau.

4.2.2.2 Setelah diperoleh 5 sekolah/madrasah yang menjadi populasi sampling, maka dilanjutkan dengan mendata semua guru yang ada. Dan dari 5 sekolah tersebut akan dipilih 40 orang guru secara rambang/acak. Melakukan random dengan cara mengocok nomor dari populasi sampling tersebut untuk diambil sebagai sampel penelitian.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pustaka (library research) yaitu menelaah pendapat para ahli yang berasal dari buku, majalah dan lain-lain. Dalam hal ini penulis mencari referensi yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Teknik Observasi sistematis, yaitu teknik pengumpulan data-data melalui pengamatan dan pencatatan-pencatatan secara sistematis. Dalam hal ini

mengenai data yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada para guru yang menjadi sampel dalam penelitian.
4. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan arsip-arsip yang dibutuhkan.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Instrumen penelitian dalam metode kuesioner hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden dapat terukur. Data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistic

4.4.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, apabila hasil korelasi r lebih besar 0,30 maka dikatakan valid sedangkan apabila nilai r lebih kecil dari 0,30 maka instrument tersebut dapat dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2017)

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson Product Moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum xi$ = Jumlah Skor Item

$\sum yi$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

n = Jumlah Responden

4.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sugiyono menyatakan bahwa apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda maka hal itu dapat disebut reliabel.

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan teknik Cronbanch Alpha. Suatu instrumen diaktakan reliabel jika nilai Cronbanch Alpha lebih besar. suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6 (Sugiyono,

2017).

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal (data memusat di tengah baik itu mean, modus, median). Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik (Gunawan I, 2017).

Salah satu cara melakukan uji normalitas adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* yang dapat dilakukan dengan menggunakan program analisis statistik SPSS 25. Hipotesis yang diuji adalah :

H₀: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau H₀ diterima. Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Gunawan M.A., 2015).

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Dengan kata lain apabila varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda, berarti hal tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Namun yang kita inginkan adalah tidak terjadi

heteroskedastisitas, inilah model yang baik.

Cara pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residual dengan hasil regresi dengan semua variable bebas.

4.5.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variable bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variable bebas (Gunawan M.A., 2015). Frish menyatakan multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan yang linier yang sempurna, dimana koefisien korelasi antar variable = 1, sehingga koefisien regresi dari variable bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga.

Jika multikolinearitas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula bahwa koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah. Analisis deteksi adanya multikolinearitas adalah sebagai berikut:

4.5.3.1 Besaran VIF dan Tolerance

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah memiliki nilai VIF disekitar angka 1 dan melebihi angka 10 dan memiliki angka tolerance mendekati

4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variable independen yang jumlahnya lebih dari dua. Adapun persamaan model regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Guru
a	: Bilangan kosntan
$b_1, b_2, b_3 \dots, b_k$: Koefisien variable bebas
x_1, x_2, x_3	: Variabel bebas
x_1	: Kompetensi Pedagogik
x_2	: Lingkungan Kerja
x_3	: Supervisi Kepala Sekolah

4.7 Hipotesis Penelitian

4.7.1 Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara Bersama-sama variable bebas terhadap variable terikat secara bersama-sama yakni dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5%. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variable bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat.

Adapun hipotesis yang diuji adalah:

- H_0 : Diduga variable kompetensi pedagogik (x_1), lingkungan kerja (x_2), dan supervise kepala sekolah (x_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar se kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.
- H_1 : Diduga variable variable kompetensi pedagogik (x_1), lingkungan kerja (x_2), dan supervisi kepala sekolah (x_3) secara bersama-sama berpengaruh

terhadap kinerja guru di sekolah dasar se kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

Berikut adalah syarat pengambilan keputusan hipotesis :

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

4.7.2 Uji-T Parsial

Uji T parsial adalah uji statistic secara individu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5%. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka secara parsial variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Adapun hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Diduga variable bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar se kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

H_1 : Diduga variable bebas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar se kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju..

Berikut adalah syarat pengambilan keputusan hipotesis :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

4.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat

diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Koefisien determinasi atau *R square* (R^2) bermakna seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variable terikat. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variable bebas, baik x_1 , x_2 , dan x_3 mampu menerangkan variable y sebesar 100% dan begitupula sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada total varian yang diterangkan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik x_1 , x_2 , dan x_3 .

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran umum objek penelitian

5.1.1 Sejarah singkat Instansi/Sekolah

5.1.1.1 Sekolah Dasar Negeri Sese

SEKOLAH DASAR Negeri sese termaksud salah satu sekolah tertua sekolah ini terletak disese desa simboro yang dikemudian hari menjadi kelurahan simboro bahkan sudah menjadi kecamatan simboro.

Berdasarkan dokumen ijazah yang dimiliki oleh beberapa anggota masyarakat yang menyelesaikan pendidikannya di sekolah dasar ini tertulis tahun 1984. Dengan dasar ini dapat dipastikan bahwa sekolah dasar sese ada sejak tahun 1979 atau 40 tahun silam. Sembilan kepala sekolah yang pernah memimpin di sekolah dasar ini antara lain, tiga tahun terakhir sekolah dasar sese ini mengalami perkembangan yang signifikan, dibawah kepemimpinan kepala sekolah Maria S, Pd dengan kepemimpinannya dan manajemen sekolah yang baik sekolah ini memiliki beberapa prestasi antara lain mendapat akreditasi yang sebelumnya memiliki nilai B- menjadi B+.

5.1.1.2 Sekolah Dasar Negeri Tambayako

Sekolah dasar ini didirikan tahun 2006 di tambayako kelurahan simboro. Pendirian sekolah ini diprakarsai oleh tokoh masyarakat dengan pertimbangan adanya akses kesekolah lain yang jauh kesimboro pandai, lalu ke sekolah dasar karema. Prakarsa ini didukung oleh dinas pendidikan

pemuda dan olah raga (dikpora) kab. Mamuju.

Tahun 2007 sekolah dasar tambayako ini awalnya diatas bangunan darurat menjadi bangunan permanen dengan 3 ruangan belajar setelah mendapat dana alokasi khusus (DAK) dari dinas pendidikan pada tahun 2011 mendapat lagi bantuan dana untuk 3 ruangan kelas sehingga lengkap ruangan belajar menjadi 6 ruangan kelas. Seiring dengan pembangunan sarana dan prasarana fisik sekolah dasar tambayako terus berbenah diri dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan untuk masyarakat dibawah kepemimpinan kepala sekolah Maria S,Pd dengan manajemen sekolah, maka pada 2018 sekolah dasar ini mendapat predikat akreditasi dengan nilai B+

5.1.1.3 Sekolah Dasar Negeri 2 Karema

Sekolah Dasar negeri 2 karema merupakan salah satu sekolah dasar yang ditetapkan sebagai salah satu sekolah percontohan sejak tahun 2011. Sekolah yang beralamatkan dipusat kota kecamatan karema, kabupaten mamuju provensi sulawesi barat, sekolah dasar negeri 2 karema yang mempunyai lahan cukup luas dan dilihat dari tingkat letak geografisnya memiliki potensi mamuju sebagai sekolah favorit.

Sekolah Dasar negeri 2 karema berdiri pada tahun 1972 dengan bangunan milik sendiri yang dibangun diatas tanah seluas kurang lebih 1.847,75 M². Sekolah ini sudah beberapa kali mendapat bantuan rehabilitas ruangan kelas tapi tapi sudah cukup lama dan sekolah ini telah diakreditasi dengan predikat A.

5.1.1.4 Sekolah Dasar Negeri Simboro

Sekolah Dasar N Simboro salah satu yang terletak di kecamatan simboro pantai. Berdasarkan dokumen atau identitas sekolah maka sekolah dasar simboro beralamatkan JL RE martadinata No 75 dan sekolah dasar simboro ini ada sejak tahun 1982 atau 38 tahun yang silam dan tahun perubahan sekolah dasar simboro tahun 2005 menjadi sekolah dasar inpres simboro.

Dengan delapan kepala sekolah yang dipimpin diantaranya : Abdul Thalib, Muh. Ramli Rahim, Romia Ballako, St haruna, Rosmiaty yusuf, hasmah mustafa, Ma Mahmuddin, Hj sri andayani.

Dua tahun terakhir ini dibawah kepemimpinan kepala sekolah Hj. Sri Handayani S.Pd dengan kepemimpinan manajemen sekolah yang baik. Sekolah sekolah dasar Inpres simboro meraih beberapa prestasi diantaranya mendapat predikat akreditasi sebelumnya nilai B, berkat adanya kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat maka prestasinya kareditasnya mendapat nilai A

5.1.1.5 Sekolah Dasar negeri 3 simboro

Sekolah ini berdiri di kelurahan simboro kecamatan simboro kabupaten mamuju. Pada awalnya sekolah ini berdiri pada tahun 2015 dan sekolah ini terletak dijalan H Mustafa Kaco merupakan bagian dari Wilayah Kecamatan simboro, Sekolah Dasar negeri 3 simboro berjarak kepusat kecamatan kurang lebih 2 km dan jarak kepusat otonom daerah kurang lebih 1 km. Sekolah Dasar negeri 3 simboro ini pula berjumlahkan keanggotaan rayon sebanyak 10 sekolah serta memiliki NPSN 69901594.

5.1.2 Visi Dan Misi Instansi/Sekolah

5.1.2.1 SEKOLAH DASAR Inpres Simboro

Visi

“ Terwujudnya siswa yang berkualitas dan berprestasi, beriman dan bertaqwa, serta berakhlak mulia yang dapat menciptakan dan mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat “.

Misi

1. Memberikan bimbingan dalam proses belajar mengajar secara berkesinambungan, agar siswa dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan
2. Melatih siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimilikinya agar secara utuh berpotensi dan bertanggungjawab.
3. Mendidik siswa untuk mengenal etika, budaya dan wawasan kebangsaan.
4. Mendidik siswa untuk memahami dan membiasakan diri hidup bersih dan sehat.

5.1.2.2 SEKOLAH DASAR Negeri Tambayako

Visi

“Terwujudnya sekolah yang berbudaya, berwawasan lingkungan hidup, serta lulusan bermutu, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa “

Indikator Visi

1. Menjalankan perintah agama yang dianut dan menghargai pemeluk

agama lain

2. Lingkungan sekolah aman, sehat, dan indah tertata dalam mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan
3. Bersikap sopan, jujur, disiplin bertanggungjawab, peduli, dan suka bekerja sama menjadi budaya sekolah
4. Meraih prestasi akademik dan non akademik

Misi

1. Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop dan KKG
2. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan dengan baik
3. Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan yang dapat memicu kreativitas untuk meraih prestasi sesuai dengan bakat dan minat peserta didik
4. Menjalni kerjasama antara warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah
5. Menata lingkungan sekolah yang ASRI
6. Mengembangkan budaya sekolah yang berkarakter
7. Melaksanakan ekstrakurikuler
8. Melaksanakan pembelajaran tepat waktu
9. Melengkapi sarana praswarana pembelajaran
10. Melaksanakan literasi sekolah
11. Mengoptimalkan peran serta masyarakat

5.1.2.3 SEKOLAH DASAR Negeri 02 Karema

Visi

“Berbudi luhur, iman dan taqwa, unggul dalam prestasi, terampil dinamis dalam olahraga, senibudaya, lingkungan yang bersih”

Misi

1. Menumbuh kembangkan penghayatan sekaligus pengalaman ajaran agama yang dianut, budaya bangsa serta adat ketimuran sehingga menjadi sumber inspirasi dan kearifan dalam berfikir, bertindak dan berperilaku.
2. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan berhasil melalui pendekatan pembelajaran yang berpusatpada siswa dengan multi metode dan media, antara lain melalui pakem yang berorientasi pada broad base education dengan mengembangkan kecakapan hidup (life skill)
3. Menumbuhkan kebanggaan semangat berprestasi dalam mengembangkan kompetensi secara optimal baik bidang akademik maupun non akademik, secara terarah , seimbang antara ranah kognitif,efektif dan psikomotor sehingga mampu bersaing dalam setiap event kompetisi secara jujur, dan sportif
4. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali setiap siswa untuk mengenali, memahami, dan menghayati tentang potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai bakat, minat dan cita-citanya.
5. Membangkitkan semangat untuk lebih menghayati dan menekuni bidang olahraga, kesehatan jasmani, rohani, seni, budaya, serta

keterampilan sehingga dapat mengatualisasikan jati diri lewat kejujuran, sportifitas, berjiwa besardan memiliki rasa estetis dalam kehidan yang harmonis dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

5.1.2.4 Sekolah Dasar Negeri Sese

Visi

“ terwujudnya lulusan religius, berkarakter mulia dan berprestasi secara akademik dan non akademik “

Misi

1. Menanamkan nilai nilai agama melalui pembelajaran agama dan budi pekerti maupun pengintergrasian nilai-nilai agama kedalam proses pembelajaran mata pelajaran lainnya
2. Melakukan penanaman dan pembudayaan nilai-nilai karakter secara integrative melalui proses pembelajaran dan penciptaan lingkungan sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai karakter
3. Mengembangkan proses pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada penguasaan dasar dasar IPTEK sebagai bekal untuk pendidikan lanjutan

5.1.2.5 Sekolah Dasar Negeri 3 Simboro

Visi

“ Terciptanya sekolah dasar Negeri No 3 simboro yang menyenangkan, berprestasi, beriman, berakhlak mulia yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi “

Misi

1. Meningkatkan mutu guru melalui peningkatan pendidikan formal dan non formal
2. Meningkatkan disiplin siswa dan guru
3. Meningkatkan iman dan akhlak mulia melalui pembinaan keagamaan
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersuasana aman, menarik yang menjadi sumber belajar
5. Menjalinkan hubungan yang harmonis antara pihak sekolah, komite dan masyarakat
6. Melakukan kegiatan ekstra kurikuler

5.1.3 Karakteristik Responden

Analisis karakter responden digunakan untuk memperoleh gambaran tentang responden yang diteliti. Populasi yang diteliti adalah guru di tiap sekolah se kecamatan simboro. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan, responden digolongkan kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis kelamin, usia, status dan pendidikan terakhir.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden, maka diperoleh sebagai berikut.

5.1.3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden diperoleh data sebagai Berikut :

Tabel 5.1.3.1

Tabel Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Pria	4	10
Wanita	36	90
Total	40	100%

(sumber : *Data diolah 2020*)

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pria memiliki presentase sebesar 10% dari 40 orang responden, artinya bahwa jumlah responden pria terdiri dari 4 orang sedangkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin wanita memiliki presentase sebesar 90% dari 40 orang responden wanita terdiri dari 36 orang responden. Mayoritas guru dengan jenis kelamin wanita dilingkungan sekolah sekecamatan simboro kabupaten mamuju lebih dominan di pengaruhi oleh penempatan suami yang menjadi ASN.

Wanita yang dipandang sebagai sosok yang tepat menjadi guru karena nalurnya sebagai seorang ibu. Masyarakat percaya bahwa yang bertugas untuk mendidik, mengasuh, menjaga anak itu adalah wanita. Sementara laki-laki bukan pengasuh dan pendidik anak, melainkan sosok pekerja keras yang memiliki kewajiban mencari nafkah

5.1.3.2 Usia

Usia menunjukkan umur mereka pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden, maka didapatkan data

sebagai berikut :

Tabel 5.1.3.2
Presentase Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
15-25	1	2.5 %
26-35	8	20 %
36-45	18	45 %
>45	13	32.5 %
Total	40	100%

(sumber : Data diolah 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa untuk usia responden kurang dari 15-25 Tahun yaitu sebanyak 1 orang atau 2.5%. Kemudian usia responden antara 26 - 35 tahun yaitu sebanyak 8 orang atau 20%. Sedangkan usia responden yang paling banyak terdapat di usia antara 36-45 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau 45%, dan umur diatas 46 tahun sebanyak 13 orang atau 32.5%. Berdasarkan umur responden yang digunakan dalam penelitian ini, paling banyak adalah responden yang berumur antara tahun 36-45 yaitu sebanyak 18 orang atau 45 %. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan responden di latarbelakangi oleh pengalaman dan berdomisili di kota. Kompetensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik diusia 36-45. Kompetensi

profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

5.1.3.3 Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5.1.3.4

Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
Diploma	-	-
S1	38	95 %
S2	2	5 %
S3	-	-
Total	40	100%

(sumber : Data diolah 2020)

Dari tabel diatas didominasi oleh S1 dengan presentase sebesar 95% atau dilihat bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh lulusan S1 sebesar 38 orang dari 40 responden dan 5% dari pendidikan S2 sebanyak 2 orang dari 40 responden.

Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru maka akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan

hasil pembelajaran peserta didiknya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar ketika lingkungan kerja berpengaruh maka berpengaruh pula terhadap pendidikan seorang guru begitun terhadap supervisi kepala sekolah adalah bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar, maka pendidikan seorang guru agar berperan penting dalam pengembangan sekolah.

5.1.4 Deskripsi Statistik Variabel

5.1.4.1 Kompetensi Pedagogik

Dalam variabel kompetensi pedagogik pada kuesioner, penulis memasukan 25 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel-variabel tersebut, *hasil outputnya* sebagai berikut.

Tabel 5.1.4.1

Distribusi jawaban responden mengenai kompetensi pedagogik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor
		%	%	%	%	
1	Saya menganalisis latar belakang siswa.	58	40	2,5	0	100
2	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	55	45	0	0	100
3	Saya mencoba mengetahui penyimpangan yang terjadi pada perilaku siswa.	40	48	12,5	0	100
4	Saya mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	60	40	0	0	100

5	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai perkembangan siswa.	48	53	0	0	100
6	Penggunaan metode mengajar yang bervariasi akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.	65	30	2,5	2,5	100
7	Saya tidak memahami strategi pembelajaran induktif dan deduktif .	30	38	32,5	0	100
8	Memahami analisis materi pembelajaran harus dikuasai oleh guru.	55	40	5	0	100
9	Saya mengembangkan silabus sesuai dengan kurikulum.	55	43	2,5	0	100
10	Saya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	65	33	2,5	0	100
11	Pembelajaran yang saya berikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	60	38	2,5	0	100
12	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap	50	50	0	0	100
13	Aktivitas pembelajaran yang saya lakukan dialokasikan dengan waktu yang cukup.	53	45	2,5	0	100

14	Saya memberikan banyak kesempatan kepada siswa berinteraksi dengan siswa lain.	73	25	2,5	0	100
15	Saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.	63	35	2,5	0	100
16	Saya membuka pelajaran dengan memberikan persepsi berupa kuis untuk menarik perhatian siswa.	40	55	5	0	100
17	Saya memberikan kesempatan berpendapat kepada siswa untuk melatih keterampilan berbicara.	63	33	5	0	100
18	Saya memberikan reward kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	50	40	10	0	100
19	Metode diskusi sudah biasa saya terapkan dalam pembelajaran.	43	53	5	0	100
20	Saya memberikan permasalahan tentang materi pembelajaran kepada siswa untuk melatih kemampuan berpikir siswa.	45	40	15	0	100
21	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi sesuai karakteristik materi pembelajaran.	48	43	10	0	100
22	Saya mendengarkan pendapat yang diajukan siswa.	70	30	0	0	100

23	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik sesuai dengan tujuan pembelajaran.	68	33	0	0	100
24	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kelemahan setiap siswa.	65	35	0	0	100
25	Hasil penilaian saya manfaatkan untuk penyusunan rencana pembelajaran selanjutnya.	60	38	2,5	0	100
Rata-Rata		55%	40%	4,9%	0%	100%

(sumber : data diolah 2020)

Dari data yang telah diolah pada tabel diatas dapat diperoleh data bahwasannya mayoritas responden menjawab pernyataan diatas dengan rata-rata Sangat setuju sebesar 55%, pernyataan yang menjawab Setuju dengan rata-rata sebesar 40%, serta pernyataan yang menjawab tidak setuju dengan rata-rata sebanyak 4,9%. Dengan kata lain responden merasa puas terhadap pernyataan sangat setuju sebesar 55% pada indikator kompetensi pedagogik. Kemudian peneliti mendapat pernyataan yang paling mendominasi dalam pernyataan sangat setuju/sangat sering terdapat pada pernyataan “*Saya memberikan banyak kesempatan kepada siswa berinteraksi dengan siswa lain*” sebesar 73%

5.1.4.2 Lingkungan kerja

Dalam variabel lingkungan kerja pada kuesioner, penulis memasukan 10 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel-variabel tersebut, *hasil outputnya* sebagai berikut.

Tabel 5.1.4.2

Distribusi jawaban responden mengenai lingkungan kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor
		%	%	%	%	
1	Terdapat ventilasi/jendela yang dapat berfungsi dengan baik untuk pertukaran udara	78	23	0	0	100
2	Di tempat saya mengajar tidak terdapat pencemaran udara	55	40	2,5	2,5	100
3	Cahaya ruangan di tempat saya mengajar tersedia dengan cukup baik	73	28	0	0	100
4	Konsentrasi saya tidak terganggu dengan kebisingan jalan raya di depan sekolah	60	40	0	0	100
5	Konsentrasi saya tidak terganggu dengan kebisingan lingkungan perumahan di sekitar sekolah	48	53	0	0	100
6	Tata warna di tempat saya mengajar berpengaruh secara psikologis terhadap kenyamanan saya mengajar	40	40	20	0	100
7	Penghijauan di sekitar ruangan tempat saya mengajar membantu terjadinya kelembapan udara yang baik di ruangan tempat saya mengajar	48	48	5	0	100
8	Di sekolah terdapat kantin yang dapat membantu saya dalam hal makan dan minum	40	55	5	0	100
9	Tersedianya Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	45	50	5	0	100

	membuat saya merasa nyaman selama bekerja					
10	Letak kamar mandi mudah untuk diakses	53	45	2,5	0	100
Rata-Rata		54%	42%	4%	0,3%	100%

(sumber : data diolah 2020)

Dari data yang telah diolah pada tabel diatas dapat diperoleh data bahwasannya mayoritas responden merasa puas terhadap lingkungan kerja. mayoritas responden menjawab pernyataan diatas dengan rata-rata Sangat setuju sebesar 54%, pernyataan yang menjawab Setuju dengan rata-rata sebesar 42%, pernyataan yang menjawab tidak setuju dengan rata-rata sebanyak 4%, serta responden yang menjawab Sangat tidak setuju sebanyak 0,3%. Dengan kata lain responden merasa puas terhadap pernyataan sangat setuju sebesar 55% pada indikator lingkungan kerja. Kemudian peneliti mendapat pernyataan yang paling mendominasi diantara pernyataan yang lain. Dalam pernyataan sangat setuju/sangat sering terdapat pada indikator “*Terdapat ventilasi/jendela yang dapat berfungsi dengan baik untuk pertukaran udara*” sebesar 78%.

5.1.4.3 Supervisi kepala sekolah

Dalam variabel supervisi kepala sekolah pada kuesioner, penulis memasukan 20 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel-variabel tersebut, *hasil outputnya* sebagai berikut.

Tabel 5.1.4.3

Distribusi jawaban responden mengenai supervisi kepala sekolah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor
		%	%	%	%	

1	Menurut Bapak/Ibu, penetapan sasaran berorientasi pada peningkatan kinerja guru	58	40	2,5	0	100
2	Menurut Bapak/ibu, kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap seluruh guru di sekolah.	74	26	0	0	100
3	Menurut Bapak/ibu, kepala sekolah menetapkan sumber daya (manusia, informasi, peralatan, dana) yang dibutuhkan.	63	38	0	0	100
4	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah mengkomunikasikan rancangan supervisi akademik kepada guru.	70	30	0	0	100
5	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah menyusun jadwal supervisi akademik.	63	38	0	0	100
6	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah melakukan pengecekan/pemeriksaan terhadap kurikulum pembelajaran yang digunakan di sekolah.	70	30	0	0	100
7	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah mengawasi guru dalam mematuhi jadwal yang ditentukan sekolah.	63	35	2,5	0	100
8	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah melaksanakan supervisi berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.	63	35	2,5	0	100

9	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif.	68	33	0	0	100
10	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah membimbing guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar.	63	38	0	0	100
11	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah membimbing guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	38	63	0	0	100
12	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah membimbing guru meningkatkan kompetensi pedagogik.	45	55	0	0	100
13	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah memantau pelaksanaan ujian mata pelajaran.	48	53	0	0	100
14	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah memantau penacapaian hasil belajar siswa.	58	43	0	0	100
15	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah memantau keterampilan mengajar guru..	55	45	0	0	100
16	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah berkoordinasi dengan guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran	53	48	0	0	100

17	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah bertukar pikiran dengan guru untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran.	65	35	0	0	100
18	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah menginformasikan kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran.	45	48	7,5	0	100
19	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah menginformasikan kepada guru penilaian terhadap kinerja guru.	38	55	7,5	0	100
20	Menurut Bapak/ibu, Kepala sekolah melaksanakan tugasnya dalam pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan.	58	38	5	0	100
Rata-Rata		57%	41%	1,38%	0%	100%

(sumber : data diolah 2020)

Dari data yang telah diolah pada tabel diatas dapat diperoleh data bahwasannya mayoritas responden merasa puas terhadap lingkungan kerja. mayoritas responden menjawab pernyataan diatas dengan rata-rata Sangat setuju sebesar 57%, pernyataan yang menjawab Setuju dengan rata-rata sebesar 41%, pernyataan yang menjawab tidak setuju dengan rata-rata sebanyak 1,38%, serta responden yang menjawab Sangat tidak setuju sebanyak 0%. Dengan kata lain responden merasa puas terhadap pernyataan sangat setuju sebesar 55% pada indikator supervisi kepala sekolah. Kemudian peneliti mendapat pernyataan yang paling mendominasi

di antara pernyataan di atas. Dalam pernyataan sangat setuju/sangat sering terdapat pada indikator “*Menurut Bapak/ibu, kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap seluruh guru di sekolah*”. Sebesar 74%.

5.1.4.4 Kinerja guru

Dalam variabel kinerja guru, penulis memasukan 20 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel-variabel tersebut, *hasil outputnya* sebagai berikut.

Tabel 5.1.4.4

Distribusi jawaban responden mengenai kinerja guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor
		%	%	%	%	
1	Saya menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum.	78	23	0	0	100
2	Saya merumuskan materi sesuai dengan kompetensi dasar.	75	23	2,5	0	100
3	Materi pelajaran yang tercantum dalam RPP sudah saya sesuaikan dengan karakteristik siswa.	73	25	0,25	2,5	100
4	Saya menentukan metode sesuai dengan tujuan pembelajaran.	75	25	0	0	100
5	Saya menggunakan sumber belajar yang bervariasi (tidak hanya menggunakan buku pegangan siswa tetapi juga sumber-sumber lain	68	33	0	0	100

	yang relevan).					
6	Saya melakukan kegiatan-kegiatan untuk mempersiapkan siswa belajar (kehadiran, kerapian, ketertiban, dan perlengkapan pelajaran).	63	35	2,5	0	100
7	Saya memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran.	70	30	0	0	100
8	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi pembelajaran.	68	33	0	0	100
9	Saya mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman sebelumnya	75	23	0	2,5	100
10	Saya menyajikan materi sesuai dengan langkah proses pembelajaran pada RPP.	73	28	0	0	100
11	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	73	28	0	0	100
12	Saya menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar dengan suasana belajar yang menyenangkan	60	40	0	0	100
13	Saya mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dalam kegiatan belajar misalnya mengajukan pertanyaan tentang proses, materi dan kejadian lainnya.	63	38	0	0	100

14	Saya memberikan kesimpulan materi di setiap akhir pelajaran.	50	50	0	0	100
15	Saya memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang belum mencapai kompetensi dan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang telah mencapai kompetensi.	45	55	0	0	100
16	Saya merancang alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.	35	65	0	0	100
17	Saya menentukan aspek hasil belajar siswa yang dievaluasi sesuai tujuan pembelajaran.	35	65	0	0	100
18	Bentuk dan prosedur penilaian yang saya tentukan bervariasi.	43	58	0	0	100
19	Saya menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran.	48	50	2,5	0	100
20	Saya mengevaluasi kekurangan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.	48	53	0	0	100
Rata-Rata		61%	39%	0,39%	0,3%	100%

(sumber : data diolah 2020)

Dari data yang telah diolah pada tabel diatas dapat diperoleh data bahwasannya mayoritas responden merasa puas terhadap kinerja guru. mayoritas responden menjawab pernyataan diatas dengan rata-rata Sangat setuju sebesar 61%, pernyataan yang menjawab Setuju dengan rata-rata sebesar 39%, pernyataan yang menjawab tidak setuju dengan rata-rata sebanyak 0,39%, serta responden yang

menjawab Sangat tidak setuju sebanyak 0,3%. Dengan kata lain responden merasa puas terhadap pernyataan sangat setuju sebesar 55% pada indikator kinerja guru. Kemudian peneliti mendapat pernyataan yang paling mendominasi dalam pernyataan, sangat setuju/sangat sering terdapat pada indikator “*Saya menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum*” sebesar 78%.

5.2 Metode Analisis Data

5.2.1 Uji Kualitas Data

5.2.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, apabila hasil korelasi r lebih besar 0,30 maka dikatakan valid sedangkan apabila nilai r lebih kecil dari 0,30 maka instrument tersebut dapat dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2017).

1. Uji Validitas Kompetensi Pedagogik (X1)

Tabel 5.3.1.1

Uji Valibilitas Kompetensi pedagogik (X1)

Corellations			
X1.1	Pearsoon Corellation	,656**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	

X1.2	Pearsoon Corellation	,631**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.3	Pearsoon Corellation	,574**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.4	Pearsoon Corellation	,763**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.5	Pearsoon Corellation	,374*	VALID
	Sig (2-tailed)	0,017	
	N	40	
X1.6	Pearsoon Corellation	,318*	VALID
	Sig (2-tailed)	0,045	
	N	40	
X1.7	Pearsoon Corellation	,543**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.8	Pearsoon Corellation	,754**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.9	Pearsoon Corellation	,508**	VALID

	Sig (2-tailed)	0,001	
	N	40	
X1.10	Pearsoon Corellation	,592**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.11	Pearsoon Corellation	,518**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,001	
	N	40	
X1.12	Pearsoon Corellation	,427**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,006	
	N	40	
X1.13	Pearsoon Corellation	,487**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,001	
	N	40	
X1.14	Pearsoon Corellation	,530**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.15	Pearsoon Corellation	,537**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.16	Pearsoon Corellation	,631**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	

	N	40	
X1.17	Pearsoon Corellation	,666**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.18	Pearsoon Corellation	,563**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.19	Pearsoon Corellation	,649**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.20	Pearsoon Corellation	,695**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.21	Pearsoon Corellation	,622**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.22	Pearsoon Corellation	,589**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X1.23	Pearsoon Corellation	,540**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	

X1.24	Pearsoon Corellation	,369*	VALID
	Sig (2-tailed)	0,019	
	N	40	
X1.25	Pearsoon Corellation	,431**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,005	
	N	40	
(X1)	Pearsoon Corellation	1	
	Sig (2-tailed)	40	
	N		

*. Corellation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Corellation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari uji validitas bahwa semua instrumen mulai dari variable Kompetensi Pedagogik (X1) yang terdiri dari X1.1 sampai dengan X1.25 semua menghasilkan nilai (r Hitung) > dari pada (r Tabel) sebesar 0.3044.

2. Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)

Tabel 5.3.1.2

Uji Valibilitas Lingkungan Kerja (X2)

Corellations			
X2.1	Pearsoon Corellation	,371*	VALID
	Sig (2-tailed)	0,018	
	N	40	
X2.2	Pearsoon Corellation	,595**	VALID

	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X2.3	Pearsoon Corellation	,531**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X2.4	Pearsoon Corellation	,791**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X2.5	Pearsoon Corellation	,770**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X2.6	Pearsoon Corellation	,692**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X2.7	Pearsoon Corellation	,607**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X2.8	Pearsoon Corellation	,619**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X2.9	Pearsoon Corellation	,669**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	

	N	40	
X2.10	Pearsoon Corellation	,767**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
(X2)	Pearsoon Corellation	1	
	Sig (2-tailed)		
	N	40	

*. Corellation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Corellation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari uji validitas bahwa semua instrumen mulai dari variable Lingkungan Kerja (X2) yang terdiri dari X2.1 sampai dengan X2.10 semua menghasilkan nilai (r Hitung) > dari pada (r Tabel) sebesar 0.3044.

3. Uji Validitas Supervisi Kepala Sekolah (X3)

Tabel 5.3.1.3

Uji Valibilitas Supervisi Kepala sekolah (X3)

Corellations			
X3.1	Pearsoon Corellation	,633**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.2	Pearsoon Corellation	,647**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	

X3.3	Pearsoon Corellation	,434**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,005	
	N	40	
X3.4	Pearsoon Corellation	,752**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.5	Pearsoon Corellation	,754**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.6	Pearsoon Corellation	,719**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.7	Pearsoon Corellation	,693**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.8	Pearsoon Corellation	,755**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.9	Pearsoon Corellation	,753**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.10	Pearsoon Corellation	,739**	VALID

	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.11	Pearsoon Corellation	,510**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,001	
	N	40	
X3.12	Pearsoon Corellation	,648**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.13	Pearsoon Corellation	,799**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.14	Pearsoon Corellation	,697**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.15	Pearsoon Corellation	,649**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.16	Pearsoon Corellation	,641**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.17	Pearsoon Corellation	,733**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	

	N	40	
X3.18	Pearsoon Corellation	,541**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.19	Pearsoon Corellation	,569**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
X3.20	Pearsoon Corellation	,704**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
(X3)	Pearsoon Corellation	1	
	Sig (2-tailed)		
	N	40	

*. Corellation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Corellation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari uji validitas bahwa semua instrumen mulai dari variable Supervisi Kepala Sekolah (X3) yang terdiri dari X3.1 sampai dengan X2.20 semua menghasilkan nilai (r Hitung) > dari pada (r Tabel) sebesar 0.3044.

4. Uji Validitas Kinerja Guru (Y)

Tabel 5.3.1.4

Uji Valibilitas Kinerja Guru (Y)

Corellations

Y.1	Pearsoon Corellation	,695**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.2	Pearsoon Corellation	,674**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.3	Pearsoon Corellation	,721**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.4	Pearsoon Corellation	,643**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.5	Pearsoon Corellation	,660**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.6	Pearsoon Corellation	,782**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.7	Pearsoon Corellation	,692**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.8	Pearsoon Corellation	,735**	VALID

	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.9	Pearsoon Corellation	,619**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.10	Pearsoon Corellation	,580**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.11	Pearsoon Corellation	,762**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.12	Pearsoon Corellation	,733**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.13	Pearsoon Corellation	,574**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.14	Pearsoon Corellation	,733**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.15	Pearsoon Corellation	,682**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	

	N	40	
Y.16	Pearsoon Corellation	,450**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,004	
	N	40	
Y.17	Pearsoon Corellation	,548**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.18	Pearsoon Corellation	,765**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
Y.19	Pearsoon Corellation	,501**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,001	
	N	40	
Y.20	Pearsoon Corellation	,680**	VALID
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	40	
(Y)	Pearsoon Corellation	1	
	Sig (2-tailed)		
	N	40	

*. Corellation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Corellation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari uji validitas bahwa semua instrumen mulai dari variable Supervisi Kepala Sekolah (Y) yang terdiri dari Y.1 sampai dengan Y.20 semua

menghasilkan nilai (r Hitung) > dari pada (r Tabel) sebesar 0.3044.

5.2.1.2 Uji Realibilitas

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu variable dikatakan Reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Mudrajad, 2009:175).

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan teknik Cronbanch Alpha. Suatu instrumen diaktakan reliabel jika nilai Cronbanch Alpha lebih besar. suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6 (Sugiyono, 2017).

1. Uji Realibilitas Kompetensi Pedagogik (X1)

Tabel 5.3.1.2

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	25

2. Uji Realibilitas Lingkungan Kerja (X2)

Tabel 5.3.1.3

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	10

3. Uji Realibilitas Supervisi Kepala Sekolah (X3)

Tabel 5.3.1.4

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	20

4. Uji Realibilitas Kinerja Guru

Tabel 5.3.1.5

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	20

Dari hasil penelitian uji Realibilitas didapatkan semua nilai dari hasil variable X1,X2,X3 dan Y semuanya menghasilkan nilai Alpha Cronbrach $> 0,6$

5.2.2 Uji Asumsi Klasik

5.2.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal (data memusat di tengah baik itu mean, modus, median). Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik (Gunawan 2017).

Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau H_0 diterima. Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Gunawan M.A., 2015)

Tabel 5.2.2.1

Uji Normalitas Data *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,27203410
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,073
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig (2-tailed)		,122 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov nilai signifikansinya sebesar $0,122 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Residual berdistribusi normal artinya H_0 Diterima dan H_1 Ditolak.

5.2.2.2 Heteroskadastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang

lain tetap. Dengan kata lain apabila varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda, berarti hal tersebut dinamakan heteroskedastisitas.

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik pengaruh variabel dependen nilai absolut (AbsUT) (Ghozali, 2011:143).

Jika nilai signifikan (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Tabel 5.2.2.2

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,307	3,896		,849	,402
	Kompetensi pedagogik	-,056	,053	-,230	-1,071	,291
	Lingkungan kerja	,108	,120	,200	,901	,374
	Supervisi kepala sekolah	,006	,067	,020	,088	,931

a. Dependent Variable: Abs_Res

Tabel
Uji Heteroskadastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
X1	0,291	Tidak terjadi Heteroskadastisitas
X2	0,374	Tidak terjadi Heteroskadastisitas
X3	0,931	Tidak terjadi Heteroskadastisitas

5.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variable bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variable bebas (Gunawan M.A., 2015). Frish menyatakan multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan yang linier yang sempurna, dimana koefisien korelasi antar variable = 1, sehingga koefisien regresi dari variable bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $VIF \leq 10$, dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ (Ghozali 2012;105).

Tabel. 5.2.2.3
VIF dan Tolerance

Berdasarkan tabel diatas perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,827	6,593		1,035	,307		
	KOMPETENSI PEDAGOGIK (X1)	,596	,089	,736	6,693	,000	,577	1,734
	LINGKUNGAN KERJA (X2)	,236	,203	,132	1,162	,253	,541	1,850
	SUPERVISI KEPALA SEKOLAH (X3)	,066	,114	,070	,584	,563	,489	2,043
a. Dependent Variable: KINERJA GURU								

Menunjukkan nilai VIF kompetensi pedagogik adalah 1,734 nilai VIF lingkungan kerja adalah 1,850, nilai VIF supervisi kepala sekolah adalah 2,043 ini menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel yaitu kompetensi pedagogik sebesar 0,577, lingkungan kerja 0,541, supervisi kepala sekolah 0,489. Ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1. Maka nilai tolerance tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

5.3.1 Dasar pengambilan keputusan uji t

5.3.1.1 Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

5.3.1.2 Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka akan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Tabel 5.3.1

Uji Regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,827	6,593		1,035	,307
	Kompetensi pedagogik	,596	,089	,736	6,693	,000
	Lingkungan kerja	,236	,203	,132	1,162	,253
	Supervisi kepala sekolah	,066	,114	,070	,584	,563

Dependent Variable: KINERJA GURU

Rumus t Tabel

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 36) = 2.028$$

5.3.2 Dasar pengambilan keputusan uji F

5.3.2.1 Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

5.3.2.2 Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh

variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Rumus F tabel

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = F (3;37) = 2.86$$

5.3.3 Pengujian Hipotesis H1,H2,H3 dan uji t

5.3.3.1 Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,693 > t tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y

5.3.3.2 Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,253 > 0,05 dan nilai t hitung 1,162 < t tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y

5.3.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,563 < 0,05 dan nilai t hitung 0,584 < t tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y

5.3.3.4 Pengujian hipotesis keempat (H4)

Tabel 5.3.3.4

Uji Variabel secara simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1243,433	3	414,478	35,736	,000 ^b
	Residual	417,542	36	11,598		
	Total	1660,975	39			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

b. Predictors: (Constant), SUPERVISI KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1,X2,X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $35,736 > F$ tabel $2,86$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H4) diterima yang berarti terdapat pengaruh X1,X2 dan X3 secara simultan terhadap Y

5.3.4 Koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Koefisien determinasi atau *R square* (R^2) bermakna seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variable terikat. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variable bebas, baik x1, x2, dan x3 mampu menerangkan variable y sebesar 100% dan begitupula sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada total varian yang diterangkan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik x1, x2, dan x3.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,749	,728	3,406
a. Predictors: (Constant), SUPERVISI KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA				

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar $0,749$ hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1,X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 74.9%

5.4 Pembahasan Penelitian

5.4.1 Hasil Analisis Hipotesis kompetensi pedagogik

Hasil pengujian hipotesis kompetensi pedagogik menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,693 dengan taraf signifikan 0,000. Hal tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan (0.05), dengan demikian H1 diterima. Jadi kesimpulanya kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh langsung positif terhadap kinerja kinerja guru. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Afriyanti (2015) dari Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Sadewa dan Bima Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen”.

5.4.2 Hasil Analisis Lingkungan kerja

Hasil hasil pengujian hipotesis lingkungan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,162 dengan taraf signifikansi 0,253 tersebut besar dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan α (0.05), dengan demikian H2 ditolak. Jadi kesimpulannya lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja Guru, sehingga hipotesis H2 “tidak berpengaruh terhadap kinerja guru”, ditolak. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Amiroso dan Mulyanto (2015), yang mengemukakan bahwa penggunaan variabel kepuasan kerja sebagai variabel intervening untuk variabel disiplin, lingkungan kerja, budaya organisasi, dan

kompetensi tidak efektif. Penelitian Harahap dan Hidayat (2013), menyatakan bahwa pengaruh langsung Lingkungan Kerja terhadap Kinerja lebih besar daripada pengaruh tidak langsung (melalui variabel intervening Kepuasan Kerja).

5.4.3 Hasil Analisis supervisi kepala sekolah

Hasil pengujian hipotesis supervisi kepala sekolah menunjukkan T hitung sebesar 0,584 dengan taraf signifikan sebesar 0,563. Hal tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini, supervisi kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan α (0.05), dengan demikian H3 ditolak. Jadi kesimpulannya supervisi kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sehingga hipotesis H3 “supervisi kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru” (ditolak). Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Margaret (2015) dari Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sleman”. Hanisah (2015) dari Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”. Rifaldi (2014) dari Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Supervisi Kepala

Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK ADB Invest Se-Kota Surabaya.

5.4.4 Hasil Analisis secara simultan kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru. Pengaruh yang besar kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru (produktivitas kerja), mengisyaratkan bahwa kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah. Karena dengan dengan ditunjang kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah yang baik akan semakin meningkatkan berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Afriyanti (2015) dari Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Sadewa dan Bima Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen” dan Rifaldi (2014) dari Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK ADB Invest Se-Kota Surabaya”.

5.4.5 Koefisiensi Regresi (R Square)

Berdasarkan hasil penghitungan analisis regresi ganda (multiple regression) diperoleh dari analisis tabel tersebut R square adalah 0,749. Sekor inilah merupakan koefisien diterminasi, yang artinya 75% kontribusi ditentukan oleh kompetensi

pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya (selain variabel dalam penelitian ini). Jadi kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi besar terhadap kinerja guru sebesar 75%.

BAB 6

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 6.1.1 Ada pengaruh secara parsial kompetensi pedagogik, lingkungan kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar se kecamatan simboro kabupaten mamuju
- 6.1.2 Ada pengaruh secara simultan kompetensi pedagogik, lingkungan kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah di Sekolah Dasar se kecamatan simboro kabupaten mamuju
- 6.1.3 Yang paling dominan diantara kompetensi pedagogik, lingkungan kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar se kecamatan simboro kabupaten mamuju adalah kompetensi pedagogik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

6.2.1 Bagi Sekolah Se kecamatan simboro kabupaten mamuju

Diharapkan kompetensi pedagogik, lingkungan kerja serta supervisi kepala sekolah hendaknya selalu terlaksana. sehingga penerapannya betul-betul dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien

6.2.2 Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai referensi untuk kelengkapan kepustakaan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diadakan pengembangan lebih lanjut hasil penelitian ini dengan penelitian lainnya dengan memperhatikan pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan kerja serta supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, agar tingkat pencapaian tujuan lebih berhasil dengan baik.

6.3 Implikasi

6.3.1 Implikasi teori

Selama ini masalah Kinerja Guru kurang mendapat perhatian yang serius baik dari pihak instansi. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya usaha dalam hal peran kepala sekolah, pemberian kompensasi, kedisiplinan guru dan pengembangan Sumber daya manusia agar kinerja guru akan semakin meningkat.

6.3.2 Implikasi manajerial

Kompetensi pedagogik ternyata berkontribusi positif terhadap Kinerja Guru. Hendaknya keadaan seperti ini dipertahankan bahkan kalau bisa ditingkatkan agar menciptakan guru yang berkualitas. hal tersebut perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik atas inisiatif sendiri maupun prakarsa kepala sekolah atau pihak-pihak lain yang terkait.

6.4 Keterbatasan

6.4.1 Peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden secara langsung, maka dimungkinkan adanya bias didalam pengisian kuesioner

6.4.2 Sampel yang digunakan perlu ditambah jumlahnya sehingga hasil lebih akurat

6.4.3 ini hanya guru sekolah dasar N se kecamatan simboro

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati B. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media
- Agusta, L; E. M. Susanto. 2013. *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Haragon Surabaya*, AGORA.
- Aris suherman dan ondi saondi. 2010. *Etika Profesi Keguruan Bandung*, PT Refika Aditama.
- Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta, ArRuzz Media.
- Danim, S dan Khairil. 2011. *Profesi Kependidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh. 2011. *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, Bandung, Refika Aditama.
- Gunawan, M. A. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Penelitian, Psikologi, dan Sosial Dilengkapi dengan Contoh Secara Manual dan SPSS*, Yogyakarta, Parama Publishing.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Irwanto, N dan Suryana, Y. 2016. “*Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*”, sidoarjo, Genta Group Production.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Supervisi Akademik*, LPPKS Indonesia.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implentasi Pemikiran Kurikulum*, Bandung, RoSekolah dasarakarya.

Mulyasa, E, (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung, Remaja RoSekolah dasarakarya

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Bab VI Pasal 28 Ayat 3 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan Kompetensi guru*, Jakarta.

----- 2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta

Priansa, Donni Juni. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung, Alfabeta

Priansa, D. J., & Somad, R. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung, Alfabeta.

Purwanto, Ngalm. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan (21thed)*, Bandung, Remaja RoSekolah dasarakarya.

Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.

Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*, Bandung, Refika Aditama

Satori, Djam'an, dkk. 2007. *Profesi Keguruan*, Jakarta, Universitas Terbuka.

Sedarmayanti. 2011. *Manajemen sumber daya manusia, reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil (cetakan kelima)*, Bandung, PT aditama

Supardi. 2013. *Kinerja Guru*, Jakarta, Rajawali Press.

- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta CV.
- Suryana, N; S. Haerani; M. I. Taba .2010. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Di Divisi Tambang PT. Inco Sorowako)*.
- Sutomo. 2011. *Manajemen Sekolah*, Semarang, Universitas Negeri Semarang Press.
- Suyanto dan Asep Jihad .2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- Taniredja, Tukiran, Pudjo Sumedi dan Muhammad Abduh. 2016. *Guru yang Profesional*, Bandung, Alfabeta
- Undang-undang republik indonesia nomor 14 tahun 2005 Tentang *guru dan dosen*.
- Uno, Hamzah. B. 2014. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Usman,husaini. 2013. *Manajemen Teori,Praktik Dan Riset Pendidikan, edisi keempat*, Jakarta timur, Bumi aksara
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta, Persada Press.

LAMPIRAN 4 HASIL ANALISIS DATA

Uji Validitas Item

- Variabel X1: Kompetensi pedagogik (r tabel = 0.3120, $\alpha = 0.05$ uji dua sisi)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	KOPETENSI PEDAGOGIK (X1)	
X1.1	Pearson Correlation	1	.359 ^{**}	.612 ^{**}	.543 ^{**}	.418 ^{**}	.368 ^{**}	.380 ^{**}	.387 ^{**}	.121	.279	.199	.092	.335 ^{**}	.324 ^{**}	.238	.424 ^{**}	.418 ^{**}	.428 ^{**}	.297	.539 ^{**}	.261	.260	.308	.163	.283	.656 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.023	.000	.000	.007	.020	.016	.014	.455	.081	.219	.574	.035	.042	.139	.006	.007	.006	.063	.000	.104	.105	.053	.314	.077	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.359 ^{**}	1	.671 ^{**}	.492 ^{**}	.357 ^{**}	.177	.417 ^{**}	.510 ^{**}	.133	.212	.218	.201	.367 ^{**}	.256	.261	.290	.544 ^{**}	.318 ^{**}	.500 ^{**}	.380 ^{**}	.362 ^{**}	.066	.231	.390 ^{**}	.032	.631 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.023		.000	.001	.024	.274	.008	.001	.413	.189	.177	.214	.020	.110	.103	.070	.000	.045	.001	.016	.022	.687	.152	.013	.843	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.612 ^{**}	.671 ^{**}	1	.563 ^{**}	.506 ^{**}	.038	.532 ^{**}	.473 ^{**}	.083	.009	.046	-.037	.170	.095	.166	.270	.424 ^{**}	.315 ^{**}	.250	.559 ^{**}	.332 ^{**}	.106	.205	.145	.184	.574 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.817	.000	.002	.608	.957	.776	.819	.294	.559	.305	.091	.006	.048	.120	.000	.036	.516	.204	.373	.256	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.543 ^{**}	.492 ^{**}	.563 ^{**}	1	.368 ^{**}	.092	.362 ^{**}	.518 ^{**}	.317 ^{**}	.287	.301	.306	.373 ^{**}	.420 ^{**}	.531 ^{**}	.499 ^{**}	.452 ^{**}	.415 ^{**}	.441 ^{**}	.557 ^{**}	.465 ^{**}	.468 ^{**}	.414 ^{**}	.150	.395 ^{**}	.763 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.020	.573	.022	.001	.046	.072	.059	.055	.018	.007	.000	.001	.003	.008	.004	.000	.003	.002	.008	.356	.012	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.418 ^{**}	.357 ^{**}	.506 ^{**}	.368 ^{**}	1	-.069	.474 ^{**}	.127	.002	.106	-.085	-.150	.046	.069	-.037	.031	.262	.257	.162	.231	.446 ^{**}	.295	.126	.278	-.085	.374 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.007	.024	.001	.020		.670	.002	.435	.989	.517	.601	.355	.779	.673	.820	.851	.102	.110	.317	.151	.004	.065	.440	.082	.601	.017	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.368 ^{**}	.177	.038	.092	-.069	1	-.068	.349 ^{**}	.132	.255	-.016	-.038	.103	-.007	.292	.455 ^{**}	.433 ^{**}	.102	.349 ^{**}	.320 ^{**}	.135	-.008	-.122	.004	-.085	.318 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.020	.274	.817	.573	.670		.678	.027	.417	.112	.924	.818	.528	.964	.067	.003	.005	.532	.027	.044	.406	.960	.453	.981	.603	.045	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	.380 ^{**}	.417 ^{**}	.532 ^{**}	.362 ^{**}	.474 ^{**}	-.068	1	.294	.088	.096	.092	.032	-.029	.168	-.024	.351 ^{**}	.247	.114	.294	.545 ^{**}	.594 ^{**}	.324 ^{**}	.248	.375	.325	.543 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.016	.008	.000	.022	.002	.678		.065	.588	.554	.573	.846	.860	.301	.886	.026	.125	.482	.065	.000	.000	.041	.122	.017	.041	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	.387 ^{**}	.510 ^{**}	.473 ^{**}	.518 ^{**}	.127	.349 ^{**}	.294	1	.502 ^{**}	.594 ^{**}	.428 ^{**}	.423 ^{**}	.463 ^{**}	.331 ^{**}	.471 ^{**}	.517 ^{**}	.540 ^{**}	.382 ^{**}	.475 ^{**}	.533 ^{**}	.417 ^{**}	.369 ^{**}	.226	.000	.117	.754 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.002	.001	.435	.027	.065		.001	.000	.006	.007	.003	.037	.002	.001	.000	.015	.002	.000	.007	.019	.162	1.000	.473	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	.121	.133	.083	.317 ^{**}	.002	.132	.088	.502 ^{**}	1	.503 ^{**}	.499 ^{**}	.228	.209	.385 ^{**}	.458 ^{**}	.212	.383 ^{**}	.386 ^{**}	.405 ^{**}	.301	.217	.329 ^{**}	.178	-.062	.162	.508 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.455	.413	.608	.046	.989	.417	.588	.001		.001	.001	.156	.197	.014	.003	.190	.015	.014	.010	.059	.179	.038	.272	.703	.318	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pearson Correlation	.279	.212	.009	.287	.106	.255	.096	.594 ^{**}	.503 ^{**}	1	.745 ^{**}	.422 ^{**}	.385 ^{**}	.506 ^{**}	.261	.184	.290	.495 ^{**}	.375	.295	.400 ^{**}	.358 ^{**}	.213	.074	.054	.592 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.081	.189	.957	.072	.517	.112	.554	.000	.001		.000	.007	.014	.001	.104	.255	.070	.001	.017	.064	.011	.023	.188	.651	.741	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.11	Pearson Correlation	.199	.218	.046	.301	-.085	-.016	.092	.428 ^{**}	.499 ^{**}	.745 ^{**}	1	.507 ^{**}	.294	.443 ^{**}	.103	.076	.139	.542 ^{**}	.349 ^{**}	.329 ^{**}	.376 ^{**}	.191	.243	.005	.321	.518 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.219	.177	.776	.059	.601	.924	.573	.006	.001	.000		.001	.065	.004	.528	.639	.391	.000	.027	.038	.017	.238	.130	.976	.044	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.12	Pearson Correlation	.092	.201	-.037	.306	-.150	-.038	.032	.423 ^{**}	.228	.422 ^{**}	.507 ^{**}	1	.639 ^{**}	.392 ^{**}	.186	.175	-.043	.000	.216	.070	.114	.327 ^{**}	.480 ^{**}	.419 ^{**}	.507 ^{**}	.427 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.574	.214	.819	.055	.355	.818	.846	.007	.156	.007	.001		.000	.012	.251	.281	.794	1.000	.180	.668	.484	.039	.002	.007	.001	.006	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

X1.13	Pearson Correlation	.335*	.367*	.170	.373*	.046	.103	-.029	.463**	.209	.385*	.294	.639**	1	.448**	.424**	.319*	.194	.138	.118	.000	.104	.299	.341*	.287	.210	.487**
	Sig. (2-tailed)	.035	.020	.294	.018	.779	.528	.860	.003	.197	.014	.065	.000		.004	.006	.045	.229	.397	.467	1.000	.524	.061	.031	.072	.193	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.14	Pearson Correlation	.324*	.256	.095	.420**	.069	-.007	.168	.331*	.385*	.506**	.443**	.392*	.448**	1	.564**	.274	.326*	.207	.297	.179	.112	.364*	.325*	.082	.172	.530**
	Sig. (2-tailed)	.042	.110	.559	.007	.673	.964	.301	.037	.014	.001	.004	.012	.004		.000	.087	.040	.200	.063	.270	.493	.021	.041	.614	.289	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.15	Pearson Correlation	.238	.261	.166	.531**	-.037	.292	-.024	.471**	.458**	.261	.103	.186	.424**	.564**	1	.454**	.649**	.238	.401*	.312*	.141	.324*	.178	-.058	.103	.537**
	Sig. (2-tailed)	.139	.103	.305	.000	.820	.067	.886	.002	.003	.104	.528	.251	.006	.000		.003	.000	.139	.010	.050	.386	.041	.271	.720	.528	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.16	Pearson Correlation	.424**	.290	.270	.499**	.031	.455**	.351*	.517**	.212	.184	.076	.175	.319*	.274	.454**	1	.517**	.290	.359*	.416**	.315*	.496**	.331*	.174	.318*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.006	.070	.091	.001	.851	.003	.026	.001	.190	.255	.639	.281	.045	.087	.003		.001	.070	.023	.008	.048	.001	.037	.283	.046	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.17	Pearson Correlation	.418**	.544**	.424**	.452**	.262	.433**	.247	.540**	.383*	.290	.139	-.043	.194	.326*	.649**	.517**	1	.437**	.617**	.483**	.347*	.270	.134	.094	-.018	.666**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.006	.003	.102	.005	.125	.000	.015	.070	.391	.794	.229	.040	.000	.001		.005	.000	.002	.028	.093	.409	.565	.914	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.18	Pearson Correlation	.428**	.318*	.315*	.415**	.257	.102	.114	.382*	.386*	.495**	.542**	.000	.138	.207	.238	.290	.437**	1	.456**	.433**	.343*	.230	.257	-.111	.056	.563**
	Sig. (2-tailed)	.006	.045	.048	.008	.110	.532	.482	.015	.014	.001	.000	1.000	.397	.200	.139	.070	.005		.003	.005	.030	.153	.109	.497	.733	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.19	Pearson Correlation	.297	.500**	.250	.441**	.162	.349*	.294	.475**	.405**	.375*	.349*	.216	.118	.297	.401*	.359*	.617**	.456**	1	.394*	.353*	.236	.265	.295	.110	.649**
	Sig. (2-tailed)	.063	.001	.120	.004	.317	.027	.065	.002	.010	.017	.027	.180	.467	.063	.010	.023	.000	.003		.012	.026	.143	.098	.065	.501	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.20	Pearson Correlation	.539**	.380*	.559**	.557**	.231	.320*	.545**	.533**	.301	.295	.329*	.070	.000	.179	.312*	.416**	.483**	.433**	.394*	1	.505**	.275	.291	.015	.329*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000	.151	.044	.000	.000	.059	.064	.038	.668	1.000	.270	.050	.008	.002	.005	.012		.001	.086	.068	.928	.038	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.21	Pearson Correlation	.261	.362*	.332*	.465**	.446**	.135	.594**	.417**	.217	.400*	.376*	.114	.104	.112	.141	.315*	.347*	.343*	.353*	.505**	1	.455**	.152	.258	.236	.622**
	Sig. (2-tailed)	.104	.022	.036	.003	.004	.406	.000	.007	.179	.011	.017	.484	.524	.493	.386	.048	.028	.030	.026	.001		.003	.350	.107	.143	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.22	Pearson Correlation	.260	.066	.106	.468**	.295	-.008	.324*	.369*	.329*	.358*	.191	.327*	.299	.364*	.324*	.496**	.270	.230	.236	.275	.455**	1	.711**	.435**	.392*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.105	.687	.516	.002	.065	.960	.041	.019	.038	.023	.238	.039	.061	.021	.041	.001	.093	.153	.143	.086	.003		.000	.005	.012	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.23	Pearson Correlation	.308	.231	.205	.414**	.126	-.122	.248	.226	.178	.213	.243	.480**	.341*	.325*	.178	.331*	.134	.257	.265	.291	.152	.711**	1	.610**	.637**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.053	.152	.204	.008	.440	.453	.122	.162	.272	.188	.130	.002	.031	.041	.271	.037	.409	.109	.098	.068	.350	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.24	Pearson Correlation	.163	.390*	.145	.150	.278	.004	.375*	.000	-.062	.074	.005	.419**	.287	.082	-.058	.174	.094	-.111	.295	.015	.258	.435**	.610**	1	.488**	.369*
	Sig. (2-tailed)	.314	.013	.373	.356	.082	.981	.017	1.000	.703	.651	.976	.007	.072	.614	.720	.283	.565	.497	.065	.928	.107	.005	.000		.001	.019
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.25	Pearson Correlation	.283	.032	.184	.395*	-.085	-.085	.325*	.117	.162	.054	.321*	.507**	.210	.172	.103	.318*	-.018	.056	.110	.329*	.236	.392*	.637**	.488**	1	.431**
	Sig. (2-tailed)	.077	.843	.256	.012	.601	.603	.041	.473	.318	.741	.044	.001	.193	.289	.528	.046	.914	.733	.501	.038	.143	.012	.000	.001		.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KOPETENSI PEDAGOGIK (X1)	Pearson Correlation	.656**	.631**	.574**	.763**	.374*	.318*	.543**	.754**	.508**	.592**	.518**	.427**	.487**	.530**	.537**	.631**	.666**	.563**	.649**	.695**	.622**	.589**	.540**	.369*	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.017	.045	.000	.000	.001	.000	.001	.006	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.005	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

• Variabel X2: Lingkungan kerja (r tabel = 0.3120, α = 0.05 uji dua sisi)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	LINGKUNGAN KERJA (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.382*	.339*	.171	.153	-.016	.084	.016	.164	.383*	.371*
	Sig. (2-tailed)		.015	.033	.291	.346	.922	.606	.923	.311	.015	.018
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.382*	1	.186	.426**	.372*	.259	.377*	.153	.090	.511**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.015		.251	.006	.018	.106	.017	.345	.583	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.339*	.186	1	.526**	.474**	.090	.255	.279	.230	.358*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.033	.251		.000	.002	.582	.112	.081	.153	.023	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.171	.426**	.526**	1	.777**	.559**	.243	.499**	.385*	.559**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.291	.006	.000		.000	.000	.130	.001	.014	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.153	.372*	.474**	.777**	1	.615**	.250	.381*	.378*	.594**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.346	.018	.002	.000		.000	.120	.015	.016	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	-.016	.259	.090	.559**	.615**	1	.376*	.304	.504**	.488**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.922	.106	.582	.000	.000		.017	.057	.001	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	.084	.377*	.255	.243	.250	.376*	1	.376*	.453**	.350*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.606	.017	.112	.130	.120	.017		.017	.003	.027	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.8	Pearson Correlation	.016	.153	.279	.499**	.381*	.304	.376*	1	.629**	.319*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.923	.345	.081	.001	.015	.057	.017		.000	.045	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.9	Pearson Correlation	.164	.090	.230	.385*	.378*	.504**	.453**	.629**	1	.391*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.311	.583	.153	.014	.016	.001	.003	.000		.013	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.10	Pearson Correlation	.383*	.511**	.358*	.559**	.594**	.488**	.350*	.319*	.391*	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.023	.000	.000	.001	.027	.045	.013		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
LINGKUNGAN KERJA (X2)	Pearson Correlation	.371*	.595**	.531**	.791**	.770**	.692**	.607**	.619**	.669**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

• Variabel X3: Supervisi kepala sekolah (r tabel = 0.3120, α = 0.05 uji dua sisi)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	SUPERVISI KEPALA SEKOLAH (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.560**	.497**	.560**	.497**	.360*	.238	.494**	.406**	.308	.260	.286	.326*	.403**	.359*	.133	.548**	.203	.413**	.578**	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.001	.022	.139	.001	.009	.053	.105	.074	.040	.010	.023	.413	.000	.208	.008	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.560**	1	.507**	.762**	.620**	.524**	.527**	.425**	.478**	.394*	.282	.263	.295	.320*	.285	.142	.435**	.220	.236	.489**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.001	.000	.006	.002	.012	.078	.101	.065	.044	.075	.382	.005	.173	.142	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.497**	.507**	1	.507**	.467**	.282	.192	.288	.345*	.360*	.387*	.285	.116	.170	-.078	.090	.189	-.031	.215	.164	.434**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.001	.002	.078	.236	.072	.029	.023	.014	.074	.475	.295	.633	.579	.242	.848	.182	.312	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.560**	.762**	.507**	1	.732**	.524**	.425**	.628**	.594**	.507**	.169	.482**	.513**	.541**	.395*	.251	.549**	.308	.236	.489**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.001	.006	.000	.000	.001	.297	.002	.001	.000	.012	.118	.000	.053	.142	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	.497**	.620**	.467**	.732**	1	.620**	.575**	.575**	.675**	.787**	.387*	.493**	.530**	.483**	.337*	.297	.406**	.052	.215	.513**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.014	.001	.000	.002	.033	.062	.009	.750	.182	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson Correlation	.360*	.524**	.282	.524**	.620**	1	.831**	.628**	.594**	.620**	.282	.373*	.513**	.430**	.395*	.470**	.549**	.220	.145	.397*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.022	.001	.078	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.078	.018	.001	.006	.012	.002	.000	.173	.370	.011	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.7	Pearson Correlation	.238	.527**	.192	.425**	.575**	.831**	1	.483**	.674**	.671**	.288	.392*	.521**	.301	.261	.502**	.331*	.300	.294	.503**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.139	.000	.236	.006	.000	.000		.002	.000	.000	.072	.012	.001	.060	.103	.001	.037	.060	.066	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.8	Pearson Correlation	.494**	.425**	.288	.628**	.575**	.628**	.483**	1	.575**	.575**	.288	.485**	.707**	.582**	.541**	.316*	.720**	.300	.217	.346*	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.072	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.072	.002	.000	.000	.000	.047	.000	.060	.179	.029	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.9	Pearson Correlation	.406**	.478**	.345*	.594**	.675**	.594**	.674**	.575**	1	.675**	.317*	.413**	.553**	.483**	.338*	.409**	.386*	.248	.347*	.616**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.029	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.046	.008	.000	.002	.033	.009	.014	.124	.028	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.10	Pearson Correlation	.308	.394*	.360*	.507**	.787**	.620**	.671**	.575**	.675**	1	.493**	.597**	.633**	.483**	.337*	.504**	.406**	.135	.215	.339*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.053	.012	.023	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.002	.033	.001	.009	.405	.182	.033	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

X3.11	Pearson Correlation	.260	.282	.387*	.169	.387*	.282	.288	.288	.317*	.493**	1	.441**	.297	.248	.182	.323*	.135	.281	.473**	.273	.510**
	Sig. (2-tailed)	.105	.078	.014	.297	.014	.078	.072	.072	.046	.001		.004	.062	.123	.262	.042	.405	.079	.002	.088	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.12	Pearson Correlation	.286	.263	.285	.482**	.493**	.373*	.392*	.485**	.413**	.597**	.441**	1	.649**	.473**	.414**	.458**	.348*	.344*	.302	.217	.648**
	Sig. (2-tailed)	.074	.101	.074	.002	.001	.018	.012	.002	.008	.000	.004		.000	.002	.008	.003	.028	.030	.059	.179	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.13	Pearson Correlation	.326*	.295	.116	.513**	.530**	.513**	.521**	.707**	.553**	.633**	.297	.649**	1	.818**	.659**	.704**	.698**	.394*	.359*	.426**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.040	.065	.475	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.062	.000		.000	.000	.000	.000	.012	.023	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.14	Pearson Correlation	.403**	.320*	.170	.541**	.483**	.430**	.301	.582**	.483**	.483**	.248	.473**	.818**	1	.646**	.600**	.641**	.275	.177	.336*	.697**
	Sig. (2-tailed)	.010	.044	.295	.000	.002	.006	.060	.000	.002	.002	.123	.002	.000		.000	.000	.000	.086	.275	.034	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.15	Pearson Correlation	.359*	.285	-.078	.395*	.337*	.395*	.261	.541**	.338*	.337*	.182	.414**	.659**	.646**	1	.548**	.706**	.547**	.285	.463**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.023	.075	.633	.012	.033	.012	.103	.000	.033	.033	.262	.008	.000	.000		.000	.000	.000	.075	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.16	Pearson Correlation	.133	.142	.090	.251	.297	.470**	.502**	.316*	.409**	.504**	.323*	.458**	.704**	.600**	.548**	1	.457**	.495**	.392*	.421**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.413	.382	.579	.118	.062	.002	.001	.047	.009	.001	.042	.003	.000	.000	.000		.003	.001	.012	.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.17	Pearson Correlation	.548**	.435**	.189	.549**	.406**	.549**	.331*	.720**	.386*	.406**	.135	.348*	.698**	.641**	.706**	.457**	1	.444**	.367*	.474**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.242	.000	.009	.000	.037	.000	.014	.009	.405	.028	.000	.000	.000	.003		.004	.020	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.18	Pearson Correlation	.203	.220	-.031	.308	.052	.220	.300	.248	.135	.281	.344*	.394*	.275	.547**	.495**	.444**	1	.706**	.486**	.541**	
	Sig. (2-tailed)	.208	.173	.848	.053	.750	.173	.060	.060	.124	.405	.079	.030	.012	.086	.000	.001	.004		.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.19	Pearson Correlation	.413**	.236	.215	.236	.215	.145	.294	.217	.347*	.215	.473**	.302	.359*	.177	.285	.392*	.367*	.706**	1	.684**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.008	.142	.182	.142	.182	.370	.066	.179	.028	.182	.002	.059	.023	.275	.075	.012	.020	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3.20	Pearson Correlation	.578**	.489**	.164	.489**	.513**	.397*	.503**	.346*	.616**	.339*	.273	.217	.426**	.336*	.463**	.421**	.474**	.486**	.684**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.312	.001	.001	.011	.001	.029	.000	.033	.088	.179	.006	.034	.003	.007	.002	.001	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SUPERVISI KEPALA SEKOLAH (X3)	Pearson Correlation	.633**	.647**	.434**	.752**	.754**	.719**	.693**	.755**	.753**	.739**	.510**	.648**	.799**	.697**	.649**	.641**	.733**	.541**	.569**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

• Variabel Y: Kinerja Guru (r tabel = 0.3120, $\alpha = 0.05$ uji dua sisi)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	KINERJA GURU (Y)	
Y.1	Pearson Correlation	1	.902**	.622**	.518**	.265	.378*	.562**	.521**	.529**	.339*	.741**	.538**	.325*	.539**	.247	.144	.270	.342*	.225	.273	.695**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.098	.016	.000	.001	.000	.033	.000	.000	.041	.000	.125	.374	.092	.031	.163	.089	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.902**	1	.658**	.491**	.259	.428**	.513**	.473**	.476**	.334*	.670**	.470**	.401*	.551**	.196	.089	.299	.271	.271	.223	.674**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.106	.006	.001	.002	.002	.035	.000	.002	.010	.000	.225	.584	.061	.091	.091	.167	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.622**	.658**	1	.793**	.534**	.656**	.471**	.325*	.523**	.406**	.626**	.721**	.253	.294	.335*	.226	.329*	.407**	.036	.363*	.721**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.041	.001	.009	.000	.000	.115	.065	.035	.161	.038	.009	.826	.021	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	.518**	.491**	.793**	1	.709**	.536**	.252	.339*	.385*	.420**	.420**	.589**	.030	.231	.406**	.303	.424**	.496**	-.053	.318*	.643**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.000	.117	.032	.014	.007	.007	.000	.855	.152	.009	.058	.006	.001	.746	.046	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	.265	.259	.534**	.709**	1	.674**	.128	.544**	.365*	.290	.290	.414**	.234	.374*	.628**	.397*	.397*	.597**	.083	.553**	.660**	
	Sig. (2-tailed)	.098	.106	.000	.000		.000	.431	.000	.021	.070	.070	.008	.146	.018	.000	.011	.011	.000	.610	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.6	Pearson Correlation	.378*	.428**	.656**	.536**	.674**	1	.527**	.674**	.402*	.374*	.478**	.531**	.288	.464**	.579**	.448**	.448**	.639**	.272	.521**	.782**	
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.010	.017	.002	.000	.072	.003	.000	.004	.004	.000	.089	.001	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.7	Pearson Correlation	.562**	.513**	.471**	.252	.128	.527**	1	.594**	.673**	.452**	.696**	.690**	.394*	.436**	.263	.137	.252	.342*	.440**	.295	.692**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.117	.431	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.012	.005	.101	.398	.117	.031	.004	.065	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.8	Pearson Correlation	.521**	.473**	.325*	.339*	.544**	.674**	.594**	1	.454**	.409**	.529**	.414**	.345*	.587**	.413**	.397*	.397*	.597**	.377*	.339*	.735**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.041	.032	.000	.000	.000		.003	.009	.000	.008	.029	.000	.008	.011	.011	.000	.017	.032	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.9	Pearson Correlation	.529**	.476**	.523**	.385*	.365*	.402*	.673**	.454**	1	.345*	.625**	.527**	.301	.417**	.369*	-.070	.192	.261	.107	.225	.619**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.014	.021	.010	.000	.003		.029	.000	.000	.059	.007	.019	.668	.235	.103	.511	.162	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.10	Pearson Correlation	.339*	.334*	.406**	.420**	.290	.374*	.452**	.409**	.345*	1	.498**	.297	.332*	.504**	.219	.217	.100	.416**	.405**	.362*	.580**	
	Sig. (2-tailed)	.033	.035	.009	.007	.070	.017	.003	.009	.029		.001	.063	.036	.001	.174	.178	.540	.008	.009	.022	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Y.11	Pearson Correlation	.741**	.670**	.626**	.420**	.290	.478**	.696**	.529**	.625**	.498**	1	.754**	.564**	.616**	.332*	.100	.100	.416**	.303	.362*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.070	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.036	.540	.540	.008	.058	.022	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.12	Pearson Correlation	.538**	.470**	.721**	.589**	.414**	.531**	.690**	.414**	.527**	.297	.754**	1	.422**	.306	.431**	.171	.278	.496**	.206	.470**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.008	.000	.000	.008	.000	.063	.000	.000	.007	.055	.006	.291	.082	.001	.203	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.13	Pearson Correlation	.325*	.401*	.253	.030	.234	.288	.394*	.345*	.301	.332*	.564**	.422**	1	.568**	.389*	.027	.135	.353*	.639**	.530**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.041	.010	.115	.855	.146	.072	.012	.029	.059	.036	.000	.007	.000	.013	.868	.405	.026	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.14	Pearson Correlation	.539**	.551**	.294	.231	.374*	.464**	.436**	.587**	.417**	.504**	.616**	.306	.568**	1	.503**	.210	.314	.556**	.550**	.651**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.065	.152	.018	.003	.005	.000	.007	.001	.000	.055	.000	.001	.194	.048	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.15	Pearson Correlation	.247	.196	.335*	.406**	.628**	.579**	.263	.413**	.369*	.219	.332*	.431**	.389*	.503**	1	.495**	.495**	.646**	.267	.750**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.125	.225	.035	.009	.000	.000	.101	.008	.019	.174	.036	.006	.013	.001	.001	.001	.000	.096	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.16	Pearson Correlation	.144	.089	.226	.303	.397*	.448**	.137	.397*	-.070	.217	.100	.171	.027	.210	.495**	1	.670**	.535**	.163	.352*	.450**
	Sig. (2-tailed)	.374	.584	.161	.058	.011	.004	.398	.011	.668	.178	.540	.291	.868	.194	.001	.000	.000	.314	.026	.004	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.17	Pearson Correlation	.270	.299	.329*	.424**	.397*	.448**	.252	.397*	.192	.100	.100	.278	.135	.314	.495**	.670**	1	.535**	.259	.352*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.092	.061	.038	.006	.011	.004	.117	.011	.235	.540	.540	.082	.405	.048	.001	.000	.000	.000	.106	.026	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.18	Pearson Correlation	.342*	.271	.407**	.496**	.597**	.639**	.342*	.597**	.261	.416**	.416**	.496**	.353*	.556**	.646**	.535**	.535**	1	.589**	.600**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.031	.091	.009	.001	.000	.000	.031	.000	.103	.008	.008	.001	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.19	Pearson Correlation	.225	.271	.036	-.053	.083	.272	.440**	.377*	.107	.405**	.303	.206	.639**	.550**	.267	.163	.259	.589**	1	.408**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.163	.091	.826	.746	.610	.089	.004	.017	.511	.009	.058	.203	.000	.000	.096	.314	.106	.000	.000	.009	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.20	Pearson Correlation	.273	.223	.363*	.318*	.553**	.521**	.295	.339*	.225	.362*	.362*	.470**	.530**	.651**	.750**	.352*	.352*	.600**	.408**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.089	.167	.021	.046	.000	.001	.065	.032	.162	.022	.022	.002	.000	.000	.000	.026	.026	.000	.009	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KINERJA GURU (Y)	Pearson Correlation	.695**	.674**	.721**	.643**	.660**	.782**	.692**	.735**	.619**	.580**	.762**	.733**	.574**	.733**	.682**	.450**	.548**	.765**	.501**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Item

- **Variabel X1: Kompetensi pedagogik ($\alpha = 0.50$)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,906	,909	25

→ Nilai Cronbach's
Alpha 0.906 > 0.50

- **Variabel X2: Lingkungan kerja ($\alpha = 0.50$)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,838	,843	10

→ Nilai Cronbach's
Alpha 0.838 > 0.50

- **Variabel X3: Supervisi kepala sekolah ($\alpha = 0.50$)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
<u>,933</u>	,935	20

→ Nilai Cronbach's Alpha 0.933 > 0.50

- **Variabel Y: Kinerja Guru ($\alpha = 0.50$)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
<u>,931</u>	,932	20

→ Nilai Cronbach's Alpha 0.931 > 0.50

UJI STATISTIK DESKRIPTIF (RESPONDEN DAN ITEM)

1) Deskriptif Responden

		Nama			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Abd. Rahman A S.Pd	1	2,5	2,5	2,5
	Almaida S.Pd	1	2,5	2,5	5,0
	Asmira S.Pd	1	2,5	2,5	7,5
	Asrah S.Pd	1	2,5	2,5	10,0
	Bulyana M S.Pd	1	2,5	2,5	12,5
	Delima S.Pd	1	2,5	2,5	15,0
	Diana Pudji Saputri S.Pd	1	2,5	2,5	17,5
	H. Mansur Sona, S.Pd., M.Pd	1	2,5	2,5	20,0
	Harbina Hs, S.Pd	1	2,5	2,5	22,5
	Hasmirah S.Pd	1	2,5	2,5	25,0
	Helmina S.Pd	1	2,5	2,5	27,5
	HJ musdalipa S.Pd	1	2,5	2,5	30,0
	Hj Nurjannah S.Pd	1	2,5	2,5	32,5
	Hj. Rahmawati, S.Pd	1	2,5	2,5	35,0
	Hj. Sri Andayani Akbar, S.Pd	1	2,5	2,5	37,5
	Hj. Supriati, S.Pd, M.Pd	1	2,5	2,5	40,0
	Humaerah S.Pd	1	2,5	2,5	42,5
	Husnawiah S.Pd.I	1	2,5	2,5	45,0
	Indrawati S.Pd	1	2,5	2,5	47,5
	Jumlahiah S.Pd	1	2,5	2,5	50,0
	Kadijah S.Pd	1	2,5	2,5	52,5
	Kasma Samad S.Pd	1	2,5	2,5	55,0
	Marlina S.Pd	1	2,5	2,5	57,5
	Mawarwati SP	1	2,5	2,5	60,0
	Murni S.Pd	1	2,5	2,5	62,5
	Mustamin, S.Pd.I	1	2,5	2,5	65,0
	Nur aisyah S.Pd	1	2,5	2,5	67,5
	Nur Hasanah S.Pd.I	1	2,5	2,5	70,0
	Nurmaniah S.Pd.I	1	2,5	2,5	72,5
	Rahmawati S.Pd	1	2,5	2,5	75,0
	Rasnah S.Pd	1	2,5	2,5	77,5
	Rosdiana S.Pd	1	2,5	2,5	80,0
	Rosmiati Rasyid S.Pd	1	2,5	2,5	82,5
	Salmiati S.Pd	1	2,5	2,5	85,0
	Samirna Rady, S.Pd	1	2,5	2,5	87,5
	Sitti Halimah Thalib S.Pd	1	2,5	2,5	90,0
	Soraya S.Pd	1	2,5	2,5	92,5
	ST. Nurlaela, S.Pd	1	2,5	2,5	95,0
	ST.Ramlah B S.Pd	1	2,5	2,5	97,5
	Zainal, S.Pd	1	2,5	2,5	100,0
Total		40	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	4	10,0	10,0	10,0
	Perempuan	36	90,0	90,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-25	1	2,5	2,5	2,5
	26-35	8	20,0	20,0	22,5
	36-45	18	45,0	45,0	67,5
	>46	13	32,5	32,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	38	95,0	95,0	95,0
	S2	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

2) Deskriptif Item Pernyataan Item Kompetensi pedagogik (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	16	40,0	40,0	42,5
	sangat setuju	23	57,5	57,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	18	45,0	45,0	45,0
	sangat setuju	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	12,5	12,5	12,5
	setuju	19	47,5	47,5	60,0
	sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	40,0	40,0	40,0
	sangat setuju	24	60,0	60,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	21	52,5	52,5	52,5
	sangat setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	tidak setuju	1	2,5	2,5	5,0
	setuju	12	30,0	30,0	35,0
	sangat setuju	26	65,0	65,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	13	32,5	32,5	32,5
	setuju	15	37,5	37,5	70,0
	sangat setuju	12	30,0	30,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
	setuju	16	40,0	40,0	45,0
	sangat setuju	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	17	42,5	42,5	45,0
	sangat setuju	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	13	32,5	32,5	35,0
	sangat setuju	26	65,0	65,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	15	37,5	37,5	40,0
	sangat setuju	24	60,0	60,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	20	50,0	50,0	50,0
	sangat setuju	20	50,0	50,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	18	45,0	45,0	47,5
	sangat setuju	21	52,5	52,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	10	25,0	25,0	27,5
	sangat setuju	29	72,5	72,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	14	35,0	35,0	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
	setuju	22	55,0	55,0	60,0
	sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
	setuju	13	32,5	32,5	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	10,0	10,0	10,0
	setuju	16	40,0	40,0	50,0
	sangat setuju	20	50,0	50,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
	setuju	21	52,5	52,5	57,5
	sangat setuju	17	42,5	42,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	6	15,0	15,0	15,0
	setuju	16	40,0	40,0	55,0
	sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	10,0	10,0	10,0
	setuju	17	42,5	42,5	52,5
	sangat setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	12	30,0	30,0	30,0
	sangat setuju	28	70,0	70,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	13	32,5	32,5	32,5
	sangat setuju	27	67,5	67,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	14	35,0	35,0	35,0
	sangat setuju	26	65,0	65,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X1.25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	15	37,5	37,5	40,0
	sangat setuju	24	60,0	60,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Item Lingkungan Kerja (X2)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	9	22,5	22,5	22,5
	sangat setuju	31	77,5	77,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	tidak setuju	1	2,5	2,5	5,0
	setuju	16	40,0	40,0	45,0
	sangat setuju	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	27,5	27,5	27,5
	sangat setuju	29	72,5	72,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	40,0	40,0	40,0
	sangat setuju	24	60,0	60,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	21	52,5	52,5	52,5
	sangat setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	8	20,0	20,0	20,0
	setuju	16	40,0	40,0	60,0
	sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
	setuju	19	47,5	47,5	52,5
	sangat setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
	setuju	22	55,0	55,0	60,0
	sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
	setuju	20	50,0	50,0	55,0
	sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	18	45,0	45,0	47,5
	sangat setuju	21	52,5	52,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Item Supervisi kepala sekolah (X3)

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	16	40,0	40,0	42,5
	sangat setuju	23	57,5	57,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	12	30,0	30,0	30,0
	sangat setuju	28	70,0	70,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	15	37,5	37,5	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	12	30,0	30,0	30,0
	sangat setuju	28	70,0	70,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	15	37,5	37,5	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	12	30,0	30,0	30,0
	sangat setuju	28	70,0	70,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	14	35,0	35,0	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	14	35,0	35,0	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	13	32,5	32,5	32,5
	sangat setuju	27	67,5	67,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	15	37,5	37,5	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	25	62,5	62,5	62,5
	sangat setuju	15	37,5	37,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	22	55,0	55,0	55,0
	sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	21	52,5	52,5	52,5
	sangat setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	17	42,5	42,5	42,5
	sangat setuju	23	57,5	57,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	18	45,0	45,0	45,0
	sangat setuju	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	19	47,5	47,5	47,5
	sangat setuju	21	52,5	52,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	14	35,0	35,0	35,0
	sangat setuju	26	65,0	65,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	7,5	7,5	7,5
	setuju	19	47,5	47,5	55,0
	sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	7,5	7,5	7,5
	setuju	22	55,0	55,0	62,5
	sangat setuju	15	37,5	37,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

X3.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	5,0	5,0	5,0
	setuju	15	37,5	37,5	42,5
	sangat setuju	23	57,5	57,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Item Kinerja guru (Y)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	9	22,5	22,5	22,5
	sangat setuju	31	77,5	77,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	9	22,5	22,5	25,0
	sangat setuju	30	75,0	75,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	10	25,0	25,0	27,5
	sangat setuju	29	72,5	72,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	10	25,0	25,0	25,0
	sangat setuju	30	75,0	75,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	13	32,5	32,5	32,5
	sangat setuju	27	67,5	67,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	14	35,0	35,0	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	12	30,0	30,0	30,0
	sangat setuju	28	70,0	70,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	13	32,5	32,5	32,5
	sangat setuju	27	67,5	67,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	9	22,5	22,5	25,0
	sangat setuju	30	75,0	75,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	27,5	27,5	27,5
	sangat setuju	29	72,5	72,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	27,5	27,5	27,5
	sangat setuju	29	72,5	72,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	40,0	40,0	40,0
	sangat setuju	24	60,0	60,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	15	37,5	37,5	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	20	50,0	50,0	50,0
	sangat setuju	20	50,0	50,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	22	55,0	55,0	55,0
	sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	26	65,0	65,0	65,0
	sangat setuju	14	35,0	35,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	26	65,0	65,0	65,0
	sangat setuju	14	35,0	35,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	23	57,5	57,5	57,5
	sangat setuju	17	42,5	42,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,5	2,5	2,5
	setuju	20	50,0	50,0	52,5
	sangat setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Y.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	21	52,5	52,5	52,5
	sangat setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

- **UJI ASUMSI KLASIK**

- 1) Uji Normalitas (n = 40, nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov > 0.05)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,27203410
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,073
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

- 2) Uji Multikolonieritas

Nilai tolerance >0.10; nilai VIF <10.00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,827	6,593		1,035	,307		
	KOPETENSI PEDAGOGIK (X1)	,596	,089	,736	6,693	,000	,577	1,734
	LINGKUNGAN KERJA (X2)	,236	,203	,132	1,162	,253	,541	1,850
	SUPERVISI KEPALA SEKOLAH (X3)	,066	,114	,070	,584	,563	,489	2,043

a. Dependent Variable: KINERJA GURU (Y)

- **UJI HIPOTESIS**

- 1) Uji T (nilai t tabel: 2.026, sig (p): 0.05)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,827	6,593		1,035	,307
	KOPETENSI PEDAGOGIK (X1)	,596	,089	,736	6,693	,000
	LINGKUNGAN KERJA (X2)	,236	,203	,132	1,162	,253
	SUPERVISI KEPALA SEKOLAH (X3)	,066	,114	,070	,584	,563

a. Dependent Variable: KINERJA GURU (Y)

2) UJI F (nilai F tabel: 2.87, sig (p): 0.05)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1243,433	3	414,478	35,736	,000 ^b
	Residual	417,542	36	11,598		
	Total	1660,975	39			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU (Y)

b. Predictors: (Constant), SUPERVISI KEPALA SEKOLAH (X3), KOPETENSI PEDAGOGIK (X1), LINGKUNGAN KERJA (X2)

3) UJI KOEFISIEN REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,749	,728	3,406

a. Predictors: (Constant), SUPERVISI KEPALA SEKOLAH (X3), KOPETENSI PEDAGOGIK (X1), LINGKUNGAN KERJA (X2)